

DB

GOLF &
LIFESTYLE

Feb - Mar 2022
NOT FOR SALE

⁺
**KELAS
AKSELERASI
ALA TK**

Goal 2022

**THINK LIKE
TIGER**

Callaway
V

ROGUE
ST



DESIGNED BY
A.I.

THINK SPEED
GO ROGUE
OUR FASTEST, MOST STABLE DRIVER EVER



LEONIAN

Rukan Garden House A30

Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk RT. 06/RW. 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta 14470.
Indonesia

www.leogolf.id info@leogolf.id [leoniangolf_id](https://www.instagram.com/leoniangolf_id)

FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

Kita baru saja menyaksikan kick off Asian Tour musim 2022 ini yang dibuka dengan penyelenggaraan Saudi International, salah satu turnamen major di Asia. Turnamen yang bergelombang para pegolf elite dunia ini menjadi bukti kesiapan Asian Tour untuk mensejajarkan diri dengan badan-badan tour profesional elite dunia lainnya. Ini pun bisa mendorong para pegolf yang berada di Asian Tour untuk lebih siap bersaing dengan para pemain dari belahan dunia lainnya. Perhelatan turnamen berhadiah US\$5 juta ini bisa disimak dalam Kabar Sejahtera edisi ini.

Selain itu, cover story kita kali ini mengulas perubahan mindset Rory McIlroy, mantan pegolf No. 1 Dunia. Rory yang masih berupaya untuk mengejar karier golf grand slam ini lebih bijak dalam menetapkan target-target musim ini. Ini diakui pegolf Irlandia Utara ini terinspirasi dari cara berpikir Tiger Woods, pegolf idolanya sejak kecil. Rory berharap perubahan mindset ini bisa memberikan hasil yang signifikan. Artikelnya lengkapnya dapat Anda baca di rubrik Fokus.

Masih banyak artikel-artikel menarik lainnya. Dari dalam negeri, Anda bisa menyimak gairah kegiatan event-event golf, aktivitas komunitas golf, dan juga profil pegolf masa depan nasional Rayhan Abdul Latief. Jangan lewatkan pula tips-tips main golf yang berharga dari pegolf profesional Indonesia Danny Masrin dan para instruktur golf dari Leadbetter Golf Academy.

Seiring awal tahun ini, kita berharap segala kegiatan dan roda industri golf bisa berjalan normal lagi, beradaptasi dengan situasi pandemi yang masih belum reda. Semoga....

Selamat menikmati bacaan dari kami!

Liza Sutrisno

Advisors

Jimmy Masrin
George Djuhari

Publisher

Liza Sutrisno

Editor

Yulius Martinus

Playing Editor

Danny Masrin

Graphic Designer

Vickirio Firsta F.
Tristan Ari Malano

FEB - MAR 2022



Cover:
Rory McIlroy
Photo:
AFP

Office:
PT Visi Prima Golf
Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,
Palmerah - Jakarta Barat,
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156
Fax: +62 21 53671159
info@obgolf.co.id
www.obgolf.co.id

Kontributor :

- **Stephen Moriarty**
LGA Indonesia
- **Deborah Seo**
LGA Indonesia



OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.

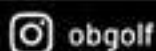
WHAT WE DO

☒ **Corporate** Golf Event Organizer

☒ **Professional** Golf Event Organizer



For more info please contact us:



CONTENTS

FEB - MAR 2022

FOKUS

7 **GOAL 2022: THINK LIKE TIGER**

Fokus Rory McIlroy di 2022 ini berbeda dari rutinitas yang biasa dilakukannya di awal tahun. Perubahan ini memang terinspirasi dari perjalanan hidup pegolf idola yang kini menjadi sahabat karibnya, Tiger Woods.

11 **MELENGKAPI PUZZLE TERAKHIR**

Masters Tournaments menjadi kepingan terakhir Rory McIlroy dalam melengkapi karier golf grand slam. Augusta National memang selalu menjadi momok yang sulit ditaklukkan pegolf berusia 32 tahun ini. Mungkinkah impiannya bakal terwujud tahun ini?



KABAR SEJAGAT

18 **KELAS AKSELERASI ALA TK**

Thailand tidak pernah kehilangan bibit-bibit golf potensialnya. Kini, melalui Ratchanon Chantanuwan, Negeri Gajah Putih kembali menggebrak golf dunia dengan pemain mudanya setelah Atthaya Thittikul (pegolf wanita Thailand) melakukan hal itu pada 2017.

21 **PELUNCURAN INTERNATIONAL SERIES**

LIV Golf Investments bersama Asian Tour meluncurkan "The International Series". Peluncuran ini disertai dengan Destinasi 2022-2023 dan hadiah uang untuk seri baru dari 10 turnamen internasional yang diumumkan pada November 2021.



PROFIL

24 **RAJA BARU ASIA**

Nama Joohyung Kim mulai menanjak sejak menyabet gelar di PGM ADT Championship pada Juni 2019, lalu gelar keduanya di Ciputra Golfpreneur Tournament pada Agustus dan ketiganya di Raya Pakistan Open pada Oktober. Dua tahun bertualang sirkuit utama golf di Asia, pegolf yang Juni nanti genap berusia 20 tahun ini menorehkan prestasi sebagai "Raja Baru Asia".





OB

EVENT

@ ob_events

WHAT WE DO

- Corporate Gathering
- Employee Gathering
- Product Launching
- Grand Opening
- Company Anniversary
- Gala Dinner
- Themed Party
- Signing Ceremony
- Exhibition
- Awards Ceremony

Contact Person : Gianti Mahardhika

✉ gianti.mahardhika@obgolf.co.id

☎ +62 21 536 711 56

PT. Visi Prima Golf, Gd. Graha Indramas Lt.4,
Jl. K.S Tubun Raya No. 77, Slipi - Palmerah,
Jakarta Barat 11410



Master Of
Ceremony



Planning your
event schedule



Music and
Entertainment



Food and Beverages
Services



Fun, Games and
special ceremony

BERLATIH DENGAN DANNY

29 MELATIH PUKULAN DRAW DAN FADE

Seorang amatir mungkin tidak pernah membayangkan dapat membuat pukulan draw (kanan ke kiri) atau fade (kiri ke kanan). Bisa melakukan pukulan melengkung (ke kanan atau kiri) dengan sengaja memang bukanlah hal yang mudah. Tapi itu bisa dilakukan dengan latihan yang rutin.



WARTA DALAM NEGERI

37 KADO AWAL TAHUN UNTUK DUO R&R

Rayhan Abdul Latief dan Rayi Geulis Zullandari menorehkan prestasi di awal tahun. Keduanya menyabet gelar juara di Kejuaraan Nasional Golf Junior 2022 untuk pertama kalinya.

50 KONTRIBUSI ALUMNI MELALUI GOLF

Undip dan para alumnus perguruan tinggi tersebut, yang tergabung dalam Ikatan Alumni dan juga komunitas golf bernama DGC, bekerja sama dalam upaya pengembangan golf di lingkungan kampus. Pembentukan UKM untuk golf dan Yayasan Bina Golf menjadi bukti keseriusan dalam kerja sama tersebut.



BINTANG MASA DEPAN

54 MIMPI TINGGI PENGAGUM DECHAMBEAU

Rayhan Abdul Latief menutup karier akhir tahun 2021 dengan status pegolf No. 1 Indonesia di World Amateur Golf Ranking (WAGR). Siswa kelas X SMAN 8 Bekasi ini mulai mendulang poin ranking sejak awal Januari dua tahun lalu.

DESTINASI

63 MAGNET PULAU TIMAH

Mendengar kata Bangka Belitung, yang muncul di benak terlebih dahulu adalah Pulau Belitung yang terkenal karena diangkat sebagai latar sebuah film terkenal. Pulau Bangka sebenarnya memiliki keindahan yang mirip dengan Belitung.

69 KOTA MUSIM SEMI

Kunming merupakan satu dari beberapa kota favorit di China yang selalu menarik perhatian wisatawan dari dalam dan luar negeri. Ibu Kota Provinsi Yunnan menawarkan atmosfer musim yang bersahabat bagi para pengunjung dalam empat musim yang dimilikinya



GOAL 2022:

THINK LIKE TIGER

Fokus Rory McIlroy di 2022 ini berbeda dari rutinitas yang biasa dilakukannya di awal tahun. Perubahan ini memang terinspirasi dari perjalanan hidup pegolf idola yang kini menjadi sahabat karibnya, Tiger Woods.

Photography : Getty Images

Mengawali awal tahun, Rory McIlroy biasa menulis target-targetnya--nama dan jumlah turnamen yang ingin dimenangkannya--untuk satu musim ke depan di belakang tiket penerbangannya. Ia melipat dan menaruh *boarding pass*-nya itu dalam dompet. Di akhir musim Rory akan melihat lagi *boarding pass*-nya itu, untuk melihat mana yang tercapai

dan mana yang miss. Hal yang terakhir ini menjadi evaluasinya untuk musim berikutnya.

Ritual ini kembali dilakukannya pada Januari kemarin. Namun, ini sedikit berbeda. Saat terbang ke Timur Tengah untuk tampil di Abu Dhabi HSBC Championship—turnamen pertamanya di musim 2022, Rory tidak lagi menulis seperti yang biasa dia lakukan, dan tidak di

selembar kertas tetapi dalam sebuah jurnal. Ia memang tetap akan mewujudkan target-target sebelumnya yang ditulisnya, tetapi sekarang lebih pada “bagaimana” daripada “kapan”. Target-target tersebut ditegaskan dalam perubahan *mindset* dari Rory yang terinspirasi permainan idolanya sejak kecil, Tiger Woods.

“Nggak bilang bahwa permainan saya sebanding

dengan permainannya (Tiger),” jelas McIlroy, seperti dikutip AP. “Tetapi tentu saja ada beberapa aspek dari apa yang dia lakukan dengan sangat baik di masa lalu sehingga saya jelas ingin melakukannya ke dalam permainan saya.”

Pukulan driver yang menjadi kelebihan Rory akan dimanfaatkan dengan memilih area landing-nya. Statistik di PGA Tour 2021 menempatkannya sebagai pegolf kedua yang memiliki driver terpanjang rata-rata. Selain itu, ia pun akan lebih mengontrol *approach* terhadap permainannya.

“Saya pasti akan memilih tempat saya di mana saya dapat memanfaatkan kelebihan dari (pukulan) driver saya. Tetapi pemain terbaik dalam 30 tahun terakhir, Tiger, dia memilih ke (arah) mana dia memukul driver, dan dia memainkan permainan yang sangat terkontrol,” kata McIlroy.

Bertambahnya usia memang Rory sedikit lebih “bijak” dengan apa-apa yang ingin dicapainya. Perubahan itu berjalan sesuai dengan banyaknya pengalaman yang didapat dan tentunya membuka wawasan baru yang bisa menjadi alternatif

lain dari usaha untuk mencapai target-targetnya itu.

“Ada masanya ketika Anda meraih apa yang ingin Anda capai, ternyata tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Banyak yang merasakan hal seperti itu. Anda mencapai puncak gunung yang Anda ingin raih dan berpikir, ‘Begini ya?’ Anda tidak merasakan sesuatu yang berbeda. Jadi, Anda harus mengatur ulang target-target Anda dan memahaminya dengan cara yang berbeda apa arti sukses bagi Anda,” jelas pegolf Irlandia Utara berusia 32 tahun ini.





"Saya menemukan kegembiraan dalam bermain golf. Jadi, ketika Anda bicara soal motivasi, itu *sweet spot*-nya. Anda cukup turun dan bermain sebaik yang Anda bisa lakukan. Itu yang memberikan Anda motivasi dan optimisme"

Cara pandang ini memang bukan tanpa dasar. Rory punya cerita tersendiri dengan pendapatnya tersebut.

"Saya ingat ketika saya mendapat posisi No. 1 Dunia," kenangnya. "Malam itu saya berpikir, 'Begini ya?' Saya pikir saya merasa berbeda, tetapi ternyata tidak. Saya masih bangun tiap pagi dan menggosok gigi seperti yang lain. Ini soal mencari kesenangan dalam apa yang Anda lakukan. Saya telah melakukan itu lebih baik sekitar satu tahun terakhir ini. Saya

menemukan kegembiraan dalam bermain golf. Jadi, ketika Anda bicara soal motivasi, itu *sweet spot*-nya. Anda cukup turun dan bermain sebaik yang Anda bisa lakukan. Itu yang memberikan Anda motivasi dan optimisme."

Refleksi Rory tersebut mungkin bisa dilihat dari Tiger, yang kini menjadi salah satu sahabat karibnya, yang menghadapi tekanan-tekanan lebih berat dari Rory. Sejak akhir 2009, Tiger yang merupakan mantan pegolf No. 1 Dunia itu mengalami berbagai masalah internal, dari

kasus perselingkuhan yang mengakibatkan perceraian dengan istrinya—Elin Nordgren, cedera kaki, hingga cedera punggung. Persoalan-persoalan ini makin membebani Tiger karena ditambah dengan ekspektasi publik yang berharap banyak dengan performa tinggi Tiger yang seimbang perilakunya (*on-off the course*).

Dari 2009-2018, Tiger "hanya" meraih sembilan gelar PGA Tour. Publik mungkin memandang hasil ini bukan kualitas Tiger yang sesungguhnya. Namun, di

balik itu, Tiger masih bisa mempertahankan kualitas dirinya karena menggunakan cara berpikir yang berbeda seperti yang dilihat Rory pada diri Tiger. Melalui torehan prestasinya, Tiger masih bisa *survive*, setidaknya ini hasil yang “tidak buruk”—menurut Rory.

Keberhasilan Tiger pada US Masters 2019 menginspirasi

sudut pandang baru bagi Rory. Di usia 43 tahun, Tiger menang di Augusta dengan penampilan impresif. Ia seakan menunjukkan jati diri baru bahwa Tiger yang saat ini adalah penyintas dari 10 tahun masa naik-turunnya itu. Dan Rory ingin berpikir seperti Tiger.

Musim lalu, Rory memang mencatatkan dua

kemenangan, tetapi ia pun harus menggarisbawahi performanya yang tidak konsisten dan juga keputusannya mengutak-atik pelatih yang berujung pada penampilannya. Namun, pelatih terakhirnya, Michael Bannon, setidaknya memberikan pencerahan atas hasil Rory dalam empat penampilan terakhirnya (hingga Dubai Desert Classic pada 30 Januari lalu), posisi T6, 18, T12, dan 3.

Di Dubai Desert Classic, Rory hanya kalah satu stroke dari Viktor Hovland yang menang play-off dengan Richard Bland. Seandainya tidak bogey di hole akhir, mungkin Rory masih bisa mengukir sesuatu yang berbeda di awal tahun ini. Meski sedikit kecewa, pegolf yang kini menempati posisi No. 6 Dunia itu yakin bahwa ini bagian dari proses perubahan yang sedang dijalannya—seperti yang pernah dan masih dilakukan pegolf idolanya itu. ■



MELENGKAPI PUZZLE TERAKHIR

Masters Tournaments menjadi kepingan terakhir Rory McIlroy dalam melengkapi karier golf grand slam. Augusta National memang selalu menjadi momok yang sulit ditaklukkan pegolf berusia 32 tahun ini. Mungkinkah impiannya bakal terwujud tahun ini?

Ada empat trofi major dalam koleksi trofi Rory McIlroy: dua Wanamaker Trophy (bagi pemenang major PGA Championship), satu Claret Jug (Open Championship), dan satu piala US Open. Namun, belum ada satu Jaket Hijau—sebuah pengukuhan bagi pemenang US Masters—pun. Hingga saat ini, Rory masih memburu jaket hijau pertamanya.



Jaket Hijau merupakan raihan terakhir Rory untuk menggenapi karier golf grand slam dan menjadi pegolf keenam (setelah Gene Sarazen, Ben Hogan, Gary Player, Jack Nicklaus, dan Tiger Woods) yang bisa mewujudkan prestasi prestisius itu. Perburuan gelar juara Masters sudah berlangsung sejak 2009.

Sayangnya, Rory belum mampu menaklukkan Augusta National dalam 13 kali percobaannya, dengan 6 kali finis Top 10 dan 2 gagal cut. Prestasi terbaiknya di Augusta adalah peringkat 4 pada 2015.

Tidak mudah memprediksi bagaimana penampilan Rory di Masters pada 7-10 April tahun ini. Hasil tahun lalu di Augusta sedikit menurunkan ekspektasi publik atas kiprah pegolf No. 6 Dunia ini di lapangan golf privat yang dibangun Bobby Jones dan Clifford Roberts.

Rory pernah berpeluang untuk Jaket Hijau pertamanya pada 2011 dan 2018. Menjadi

leader di putaran akhir 2011, harapan Rory buyar di sembilan hole kedua. Sementara, di 2018, Rory yang membuntuti leader Patrick Reed dengan dua pukulan malah bermain buruk di putaran akhir dan harus puas di T5. Tahun lalu, Rory bahkan gagal lolos cut.

Meski demikian, perubahan cara pandang terhadap target-targetnya musim 2022 mungkin saja bisa menjadi motivasi tersendiri bagi Rory kala berkunjung ke Augusta pada April nanti. Meski belum meraih yang diinginkan, Rory masih memiliki sentuhan yang bagus di Augusta National. Karena itu, tugasnya belum tuntas di sana.■

RORY DI MASTERS

2009	T20
2010	Cut
2011	T15
2012	T40
2013	T25
2014	T8
2015	4
2016	T10
2017	T7
2018	T5
2019	T21
2020	T5
2021	Cut

STATISTIK SEJAK 2007

MAIN

205 (PGA Tour)
222 (European Tour)

MENANG

20 (PGA Tour)
14 (European Tour)

TOP 2

7 (PGA Tour)
20 (European Tour)

TOP 3

7 (PGA Tour)
18 (European Tour)

TOP 10

96 (PGA Tour)
61 (European Tour)

LOLOS CUT

179 (PGA Tour)
182 (European Tour)

TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.

D - - - - -

Draw - Pukulan melengkung ke kiri (bagi pegolf non-kidal); biasa dimainkan oleh pegolf yang sudah memiliki skill bagus. Draw yang berlebihan bisa menjadi hook (pukulan yang melebar ke kiri).

Drive - Pukulan pertama dari masing-masing hole, dilakukan di area bernama teeing ground. Pukulan ini biasanya dilakukan dengan driver (jenis club).

Duff - Pukulan yang sangat buruk. Biasanya, ini terjadi ketika sedikit atau tidak ada kontak sama sekali antara club-face dan golf-ball. Pukulan ini dikenal juga Dub, Flub, atau Shank.

E - - - - -

Eagle - Hole yang dimainkan dengan (skor) dua pukulan di bawah-par.

Even - Membukukan skor yang sama dengan hole yang dimainkan (par).



F - - - - -

Fade - Pukulan melengkung ke kanan (bagi pegolf non-kidal); biasa dimainkan oleh pegolf yang sudah memiliki skill bagus. Fade yang berlebihan bisa menjadi slice (pukulan yang melebar ke kanan).

Fairway - Area rumput pendek antara tee (teeing ground) dan green.

Fairway hit (FH) - Ini dianggap sebagai fairway hit ketika bola menyentuh permukaan fairway setelah pukulan dari tee di par 4 atau 5. Persentase fairways hit merupakan satu dari beberapa

statistik di PGA Tour.

Fairway marker - Fairway marker (penanda fairway) menunjukkan jarak dari marker ke tengah green. Beberapa penanda menampilkan yardage. Jarak-jarak tersebut ditandai dengan warna-warna: kuning=250 yard, biru=200 yard, putih=150 yard, merah=100 yard (atau meter). Warna-warna ini tidak standar dan mungkin bisa bervariasi dalam layout lapangan yang spesifik.

Bahan diambil dari berbagai sumber



HAROLD TEMBUS TOP 50 DUNIA

Keberhasilan Harold Verner III di Arab Saudi menjadikan namanya sebagai salah satu pegolf elite dunia. Kini, ia berada di Top 50 Dunia.

Eagle di hole akhir dalam PIF Saudi International powered by SoftBank Investment Advisers rupanya mengubah status Harold Verner III. Tidak hanya menyabet gelar Asian Tour pertamanya (titel ketiga sejak 2012 menjadi pegolf profesional), dan juga cek dengan nominal terbesar dalam karier profesionalnya, peringkat dunia Harold pun melesat jauh, dari No. 120 ke No. 45.

“Saya hanya mencoba menerimanya. Menang tidak akan pernah usang. Saya hanya tahu bahwa ada beberapa kali tidak berjalan sesuai harapan saya dan hari ini terwujud. Saya sangat senang. Tidak hanya bagi saya sendiri, tetapi siapa pun yang berada di tim ataupun sudut saya,” kata Harold.

Pegolf AS ini merayakan keberhasilannya di Royal Greens Golf & Country Club



dengan euforia yang luar biasa. Sempat memimpin leaderboard hingga hole 13 dengan -13 dalam putaran akhir, Harold mengalami mimpi buruk di hole 14. Double bogey harus dibuatnya. Lagi, di hole 16, Harold membuat bogey, menjadi -10.

Posisi Harold melorot. Sementara, rekan senegarannya Bubba Watson yang baru saja menyelesaikan putaran akhir menyodok ke posisi puncak dengan -12. Harold mulai tertekan.

Namun, ia berhasil menipiskan selisih pukulan dengan Bubba berkat birdie di

hole 17. Tersisa satu hole lagi. Harold harus bisa membuat eagle untuk menyabet gelar ketiga internasional. Di sini peristiwa luar biasa itu terjadi.

Pukulan kedua Harold di hole 18 par 5 itu mendarat di green, berjarak 28,3 meter ke hole. Tanpa disangka pukulan ketiga Harold bisa langsung masuk. Pegolf yang akrab disapa "HV3" ini langsung melompat kegirangan. Bubba yang menyaksikan keberhasilan Harold membuat eagle segera berlari ke green untuk turut merayakan kegembiraan sahabatnya itu.

Kemenangan Harold menjadi

cermin dominasi para pegolf dunia di Saudi International yang berhadiah US\$5 juta ini. Turnamen major Asian Tour memang diramaikan para pegolf top dunia, termasuk tiga pegolf Top Dunia—Dustin Johnson (No. 5), Xander Schauffele (No. 8), dan Cameron Smith (No. 9). Di Top 20 dari final leaderboard Saudi International, hanya empat pegolf Asian Tour yang mampu menembus peringkat elite tersebut. Mereka adalah Brad Kennedy, Ryosuke Kinoshita, Wade Ormsby, dan Steve Lewton. ■



LAMPU MERAH DI NEGERI KIWI

Pergelaran New Zealand Open terpaksa dibatalkan karena situasi di Negeri Kiwi tersebut tidak memungkinkan untuk penyelenggaraan sebuah event besar.

Mark Kennedy, juara bertahan New Zealand Open

New Zealand Open yang merupakan salah satu turnamen internasional unggulan Selandia Baru awalnya direncanakan akan berlangsung di Millbrook Resort pada 31 Maret-3 April 2022. Namun, sebulan setelah diumumkan bakal digelar, New Zealand terpaksa dibatalkan.

Keputusan ini harus dilakukan karena pemerintah Selandia Baru memperpanjang pembatasan secara ketat bagi orang luar, dengan memberlakukan pelarangan

kegiatan di wilayah lampu-lampu merah. Karena itu, sulit untuk mengadakan event tersebut di 2022 ini.

“Kami telah berupaya dengan segala daya agar event ini bisa terwujud. Namun, dengan pembatasan dari pemerintah saat ini, menjalankan turnamen yang menyertakan 250 pemain, 250 kedi, 500 sukarelawan, serta hampir 100 staf dan ofisial turnamen, ditambah sejumlah kontraktor dan juga penonton—ini tidak memungkinkan,” kata John Hart, ketua turnamen.

“Setelah mengumumkan pada Desember (tahun lalu) bahwa Ne Zealand 2022 akan berlangsung, termasuk tiket ke Open Championship 2022 di St Andrews bagi para pegolf top 3, kami terpukul karena harus melakukan keputusan ini.”

Pergelaran New Zealand Open yang ke-102 akan berlangsung tahun depan, tepatnya 2-5 Maret 2023 di Millbrook Resort. Turnamen ini akan menghadirkan para pegolf dari PGA Tour of Australasia, Asian Tour, dan Japanese Tour. ■

KELAS AKSELERASI ALA TK



Thailand tidak pernah kehilangan bibit-bibit golf potensialnya. Kini, melalui Ratchanon Chantanuwat, Negeri Gajah Putih kembali menggebrak golf dunia dengan pemain mudanya setelah Atthaya Thittikul (pegolf wanita Thailand) melakukan hal itu pada 2017.

Usianya baru 14 tahun. Untuk seorang pegolf, Ratchanon Chantanuwat bisa dikategorikan sebagai junior. Namun, permainan Ratchanon bagaikan seorang siswa yang sedang menjalani kelas akselerasi (percepatan waktu belajar) dalam usianya. Dalam usia yang belia, pegolf amatir yang diakrab dengan panggilan “TK” ini mampu bersaing dengan para pegolf profesional yang memiliki jam terbang yang lebih tinggi. Nama Ratchanon mulai

terkenal di dunia internasional ketika debutnya di Asian Tour, Blue Canyon Phuket Championship, berakhir manis: posisi 15—dengan skor 71, 72, 68, dan 65. Keberhasilannya di arena profesional Asia itu berlanjut di tiga turnamen berikutnya: posisi 30 (Laguna Phuket Championship, peringkat 3 (Singapore International)), dan posisi 34 (SMBC Singapore Open).

Di Singapore International, ia bahkan hampir menjadi juara jika tidak membuat satu

double bogey dan satu bogey di dua hole akhir. Seandainya juara, Ratchananon akan mengukir rekor baru sebagai juara termuda di turnamen profesional yang saat ini masih dipegang Josh Hill. Josh menjuarai Al Ain Open (Mena Tour) di usia 15 tahun. Ratchananon pun akan menyamai prestasi pegolf Thailand Atthaya Thitikul yang menjadi pegolf wanita termuda yang memenangi Ladies European Thailand Open pada 2017.

Penampilan-penampilan apiknya di Asian Tour ini memberikan kesempatan Ratchanon untuk bertarung di turnamen yang lebih besar, yaitu Saudi International. Turnamen yang berhadiah total US\$5 juta ini dihadiri para pegolf top dunia. Keikutsertaan Ratchanon ini mendapat sambutan para pegolf elite, di antaranya adalah Lee Westwood, yang menyempatkan diri untuk berfoto dengannya.

“Salah satu partner bermain saya adalah anak muda ini. @TK.RATCHANON.GOLF” kata Lee di akun Instagram-nya. “Ia 14 tahun. Pahami itu. 14!!!”

Ratchananon bermain dengan Lee, pegolf No.

41 Dunia, di putaran ketiga. Sebelumnya, di dua putaran pertama, ia berpartner dengan Cameron Smith (No. 11 Dunia) dan Joaquin Niemann (No. 33). Ia finis di posisi 71 dari 75 pegolf yang lolos cut. Ini merupakan prestasi tersendiri karena ia bersaing dengan Xander Schauffele, Patrick Reed, Phil Mickelson, Dustin Johnson, Ian Poulter, Sergio Garcia, Tony Finau, Paul Casey, Marc Leishman, dan Victor Perez, selain Lee, Joaquin, dan Cameron.

Arena profesional memang sudah menjadi mainan



Keikutsertaan Ratchanon ini mendapat sambutan para pegolf elite, di antaranya adalah Lee Westwood, yang menyempatkan diri untuk berfoto dengannya.

Racthananon dalam 1,5 tahun terakhir ini. Ia tampil untuk pertama kalinya di turnamen profesional pertama kalinya pada Agustus 2020, di Singha Pattaya Open. Ia berhasil finis di posisi 36 dalam usia 13 tahun. Sejak itu pengagum Tiger Woods ini selalu bermain di turnamen profesional. Sebelum turun di turnamen pro, Ratchanon memenangi dua turnamen junior, TJDT (Thai Junior Development Tour) Invitational dan Faldo Series Thailand Championship

menjelang akhir 2020. Kini, Ratchanano adalah pegolf amatir No. 54 Dunia, dan No. 463 di Official World Golf Ranking.

Selain Tiger, Ratchananon pun mengagumi pegolf senior Thailand Thongchai Jaidee, yang pernah menjadi career money leader di Asian Tour. "Nasihat yang saya terima adalah bersenang-senanglah di sana (lapangan). Saya masih amatir. Jadi saya tidak ingin terlalu banyak menekan diri saya. Pegolf idola

saya adalah Thongchai Jaidee. Saya beruntung bisa berlatih dengannya dan mendapatkan pengalaman golf darinya."

Program akselerasi TK baru saja berjalan. Perjalanannya pun masih sangat panjang. Ada saatnya nanti TK menerima hasil akselerasinya (baca: gelar profesional pertamanya) tersebut. Yang pasti, dunia golf Asia akan semakin menarik dengan kehadiran "Racthananon-Racthananon" lainnya yang menunggu waktu untuk muncul. ■



Photography : Asian Tour



Joohyung Kim

PELUNCURAN INTERNATIONAL SERIES

LIV Golf Investments bersama Asian Tour meluncurkan "The International Series". Peluncuran ini disertai dengan Destinasi 2022-2023 dan hadiah uang untuk seri baru dari 10 turnamen internasional yang diumumkan pada November 2021.

Setelah menandatangani kerja sama dengan Federasi Golf Saudi yang bernilai jutaan dolar AS, Asian Tour kembali menggebrak golf dunia, khususnya Asia, usai menggandeng LIV Golf Investments untuk mengangkat golf sebagai olahraga yang mendunia. Melalui kerja sama prestisius itu, Asian Tour mendapat suntikan dana US\$300 juta untuk menggelar seri turnamen yang dibalut dengan nama "International Series".

Seri ini direncanakan akan dimulai di Hua Hin, Thailand pada Maret, yang berlanjut di Inggris (Centurion Club) pada Juni. Pada pertengahan tahun, Korea, Vietnam, dan



Ratchanon Chantanuwat



Phachara Khongwatmai

Indonesia menjadi tempat persinggahan berikutnya dari International Series ini sebelum kemudian menuju Timur Tengah. Puncaknya, seri akan berlangsung di China, Singapura, dan Hong Kong. Masing-masing turnamen (seri) tersebut akan menyediakan total hadiah antara US\$1,5-2 juta. Perhelatan International Series ini dimaksudkan untuk mendorong minat yang lebih

besar dari para penggemar, komersial baru dan untuk membantu menstabilkan golf profesional setelah periode gangguan dan ketidakpastian di seluruh dunia yang berkelanjutan.

“Kami berada di ambang era baru untuk golf Asia,” kata Cho Minn Thant, Komisaris dan CEO, Asian Tour. “International adalah event elite level atas baru, yang belum pernah ada di

kawasan ini sebelumnya, yang akan menandai dimulainya periode pertumbuhan yang fenomenal untuk Asian Tour.

“Kami menyiapkan Asian Tour sebagai kekuatan baru yang kuat di panggung golf dunia,” kata CEO LIV Golf Investment, Greg Norman. “Dalam 40 tahun saya sebagai pegolf profesional, saya telah melihat banyak bagian dunia yang mendapat manfaat luar biasa dari golf serta pertumbuhan dan perkembangannya. Kami sekarang memiliki kesempatan untuk melakukannya di kawasan Asia Pasifik dan Timur Tengah dengan platform investasi yang luar biasa ini. Semua orang diuntungkan – pemain profesional, amatir, akar rumput golf, penggemar, ekonomi, komunitas, dan pemangku kepentingan. Saya tidak pernah begitu optimistis tentang masa depan olahraga ini.” ■



Dari kiri ke kanan: Yuko Katsuragawa (Jepang), Sodom Kaewkanjana (Thailand), Sihwan Kim (AS), dan Joohyung Kim (Korea)

4

MENUJU ST. ANDREW

Empat pegolf Asian Tour telah mem-bookings tiket kehadiran mereka di Open Championship. Mereka akan berangkat ke turnamen elite pada Juli mendatang setelah mencetak hasil bagus di SMBC Singapore Open kemarin.

Juli nanti, Sodom Kaewkanjana (Thailand), Yuko Katsuragawa (Jepang), Joohyung Kim (Korea), dan Sihwan Kim (AS) akan berkunjung ke St. Andrews, tempat perhelatan turnamen major Open Championship. Sodom menjuarai SMBC Singapore Open, yang disusul Yuko dan Joohyung di T2, dan Sihwan di posisi keempat.

Event yang berhadiah total US\$1,25 juta tersebut memang menjadi kualifikasi the Open

untuk Asia dengan menyediakan slot bagi empat pemain yang memimpin di Top 12 dan tie, serta belum masuk exemption di the Open, di turnamen penutup kalender Asian Tour musim 2021-2022 tersebut. “Ini mimpi yang menjadi kenyataan. (Open) ini akan menjadi turnamen major pertama saya. Saya sangat senang,” kata Sodom, seperti dikutip Asian Tour.

Joohyung mendapat kesempatan untuk kedua kalinya di Open. Sebelumnya,

ia menempati posisi keempat di SMBC Singapore Open.

“Saya punya kesempatan main di Open tahun lalu, tetapi tidak terjadi karena COVID. Jadi, ini sangat bermakna bagi saya, mendapatkan kesempatan kedua,” jelas Joohyung, yang baru menjadi pemenang Order of Merit Asian Tour tahun ini.

Open Championship akan berlangsung pada 14-17 Juli. Perhelatan major tertua di dunia diselenggarakan di Old Course untuk merayakan peringatan turnamen tersebut ke-150.

RAJA BARU ASIA



BAGAIMANA KIM MEMULAI PERJALANAN KARIER GOLF- NYA?

Kim mulai main golf di usia enam tahun. “Saya main golf bersama ayah sejak saya berusia enam tahun,” ujarnya. Ayah Kim, Chang-ik, merupakan mantan pegolf touring profesional yang pernah bermain di Buy.com Tour dan kemudian menjadi teaching pro.

Nama Joohyung Kim mulai menanjak sejak menyabet gelar di PGM ADT Championship pada Juni 2019, yang disusul dengan gelar keduanya di Ciputra Golfpreneur Tournament dua bulan berikutnya dan ketiganya di Raya Pakistan Open pada Oktober. Namun, keberhasilannya di Panasonic Open India pada November—yang merupakan turnamen Asian Tour—mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pegolf Asia yang patut diperhitungkan. Empat gelar tersebut mempromosikan pegolf Korea yang akrab disapa Thomas ini ke kompetisi Asian Tour. Dua tahun bertualang sirkuit utama golf di Asia, pegolf yang Juni nanti genap berusia 20 tahun ini menorehkan prestasi sebagai “Raja Baru Asia”.

APA ALASAN KIM MEMUTUSKAN SERIUS DI GOLF?

Lima tahun main golf, Kim berpikir untuk terjun ke dunia profesional. “Di usia 11 tahun, saya memutuskan untuk pegolf pro karena saya ingin seperti pahlawan saya Tiger Woods,” kata Kim, seperti dikutip Donga.com.

KIM MENJALANI DEBUTNYA SEBAGAI PROFESIONAL DI USIA BERAPA?

Debut profesionalnya dilakukan dalam usia 16 tahun. Waktu itu, Juni 2018, Kim tampil pertama kali di kompetisi Philippine Golf Tour.

KETIKA MENJADI PEGOLF PROFESIONAL, KIM JSTRU MEMILIH UNTUK BERLAGA DI ASIA KETIMBANG MENGASAH KEMAMPUAN DI KOREAN PGA TOUR. MENGAPA DEMIKIAN?

KPGA hanya membolehkan pegolf berstatus pro di usia 17 tahun. Kim justru ingin segera bermain sebagai profesional. Asian Tour mengizinkan pemain berusia



16 tahun untuk berkariyer sebagai pro. “Saya memilih Asian Tour karena saya sering menyaksikannya langsung sejak kecil dan saya ingin segera merasakan level pro sesegera mungkin,” kata Kim. “Saya ingin masuk PGA Tour melalui Asia. Target saya adalah mencapai tahap akhir di turnamen kualifikasi divisi dua PGA dengan berada di Top 100 tahun depan (2020).”

JANUARI 2019, KIM TERJUN DI ADT. BAGAIMANA PENGALAMANNYA?

Bertarung di Asian Development Tour (ADT), tour divisi dua yang dioperasikan Asian Tour, Kim langsung *nyetel* dengan karier profesional-nya. Di penampilan keenamnya, Kim langsung menjuarai PGM ADT Championship dan menjadi pemenang *back-to-back* di Ciputra Golfpreneur Tournament.

"Benar-benar berbeda di sana. Kondisinya, greennya, fairwaynya, semuanya baru. Posisi pinnya juga di PGA Tour berbeda dengan tour yang saya ikuti."

KEMENANGANNYA DI PANASONIC OPEN INDIA TIDAK HANYA MENAMBAH KOLEKSI GELAR PROFESIONAL INTERNASIONALNYA, MENJADI TIGA BUAH, TETAPI JUGA MENOREHKAN REKOR TERSENDIRI BAGI KIM. APAKAH ITU?

Gelar di Panasonic Open India 2019 menjadikan Kim sebagai pegolf kedua termuda di Asian Tour setelah Seung-yul Noh di Midea China Classic 2008. Kim menang dalam usia 17 tahun 149 hari, sedangkan Noh di usia 17 tahun 143 hari.

KIM MENJALANI HIDUPNYA DI EMPAT NEGARA BERBEDA. DI MANA SAJA?

Lahir di Seoul, Korea Selatan, Kim besar di Australia. Namun, ia kemudian tinggal di Filipina, dan menetap di Thailand.

THOMAS (TOM) MERUPAKAN NAMA PANGGILAN LAIN KIM. IA MENJELASKAN ASAL NAMA TERSEBUT.

"Saya mendapat nama Thomas dari kereta dalam seri *Thomas the Tank Engine* ketika saya masih kecil," katanya. "Ketika beranjak dewasa, beberapa orang mulai memanggil saya 'Tom' dan saya pikir (panggilan) ini lebih pendek dan lebih sederhana. Saya rasa ketika usia 11 tahun saya dikenal dengan nama Tom." "Thomas The Tank Engine" pastinya merupakan salah satu tontonan favorit saya dulu dan saya pernah punya segalanya. Saya punya boks makan siang-nya, mainannya, yeah."

DI MUSIM 2020-2021, KIM MENJALANI PENGALAMAN BERMAIN DI PGA TOUR. BAGAIMANA KIM MENILAI HASIL PETUALANGANNYA ITU?

Enam pertandingan di Amerika Serikat berakhir dengan dua missed cut. Prestasi terbaik Kim adalah T15 di Puerto Rico Open. "Benar-benar berbeda di sana. Kondisinya, greennya, fairwaynya, semuanya baru. Posisi pinnya juga di PGA Tour berbeda dengan tour yang saya ikuti. Jadi, ini jelas merupakan pengalaman belajar yang besar bagi saya, langkah besar untuk — hanya menunjukkan betapa bagusnya para pemain ini, kondisi ini," jelas Kim, seperti dikutip Golf Digest.





DUA TAHUN MENGIKUTI KOMPETISI DI ASIAN TOUR, KIM AKHIRNYA MENGUKUHKAN DIRI SEBAGAI RAJA BARU ASIA USAI MEMUNCAKI ORDER OF MERIT ASIAN TOUR. APA YANG MENDORONG KEBERHASILAN KIM INI?

Pegolf Korea berusia 19 tahun ini menjuarai Singapore International, yang membantunya untuk menguasai kursi *Order of Merit* (OOM) 2020-2021 dari Wade Ormsby (Australia). Namun, hasil impresif di tiga penampilan terakhirnya sebelum Singapore International itu (*runner up*, T2, dan T7) memberikan kesempatan bagi Kim untuk menempel ketat Wade dalam perolehan OOM. Seminggu

usai Singapore International, Kim menempati T2 di SMBC Singapore Open yang sudah cukup mengukuhkan posisinya sebagai jawara Asia.

BERHASIL DALAM KARIER GOLFNYA, KIM TETAP MEMPRIORITASKAN PENDIDIKANNYA. BAGAIMANA IA MELAKUKANNYA?

Di sela-sela kesibukannya, mengikuti jadwal ADT, Kim melakukan *home schooling* untuk menjaga performa sekolahnya. Karena itu, ketika berada di rumah, ia terus berupaya agar pelajaran sekolahnya tidak tertinggal. Bagi Kim, “Belajar di sekolah sebanyak mungkin adalah penting.” ■

DATA JOOHYUNG KIM

Tanggal Lahir : 21 Juni 2002
Awal Status Pro : 2018

PRESTASI

2017	Philippine Junior Amateur
2018	Philippine Amateur Open Championship
	W Express RVF Cup Amateur Championship
2019	PGM ADT Championship ¹
	Ciputra Golfpreneur Tournament ¹
	Raya Pakistan Open ¹
	Panasonic Open India ²
2020	KPGA Gunsan CC Open ³
	SK Telecom Open ³
2021	Singapore International ²

KET:

- ¹ Asian Development Tour
² Asian Tour
³ Korean Tour



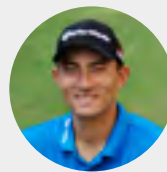
TEE TIMES

2022



31 JAN-6 FEB	AT&T PEBBLE BEACH PRO-AM PEBBLE BEACH GOLF LINKS, PEBBLE BEACH, CA US\$8,700,000 (3-6 FEB)	RAS AL KHAIMAH CHAMPIONSHIP AL HAMRA GC, RAS AL KHAIMAH, UAE US\$2,000,000 (3-6 FEB)	LPGA DRIVE ON CHAMPIONSHIP SOUTHWEST, FLORIDA US\$1,500,000 (3-6 FEB)	SAUDI INTERNATIONAL ROYAL GREEND GOLF & CC, SAUDI ARAB US\$5,000,000 (3-6 FEB)
7-13 FEB	WASTE MANAGEMENT PHOENIX OPEN TPC SCOTTSDALE, SCOTTSDALE, AZ US\$8,200,000 (10-13 FEB)	QATAR MASTERS DOHA GC, DOHA, QATAR US\$8,200,000 (10-13 FEB)	-	-
14-20 FEB	GENESIS INVITATIONAL RIVIERA COUNTRY CLUB, PACIFIC PALISADES, CA US\$12,000,000 (17-20 FEB)	MIDDLE EAST EVENT TBA (17-20 FEB)	-	-
21-27 FEB	HONDA CLASSIC PGA NATIONAL (CHAMPION), PALM BEACH GARDENS, FL US\$8,000,000 (24-27 FEB)	HERO INDIAN OPEN DLF G&CC, NEW DELHI, INDIA US\$2,000,000 (24-27 FEB)	-	ROYAL'S CUP GRAND PRIX GOLF CLUB, THAILAND US\$400,000 (24-27 FEB)
28 FEB-6 MAR	ARNOLD PALMER INVITATIONAL BAY HILL CLUB & LODGE, ORLANDO, FL US\$12,500,000 (3-6 MAR)	MAGICAL KENYA OPEN MUTHAIGA GC, NAIROBI, KENYA US\$1,750,000 (3-6 MAR)	HSBC WOMEN'S WORLD CHAMPIONSHIP SINGAPORE US\$1,700,000 (3-6 MAR)	INTERNATIONAL SERIES BLACK MOUNTAIN GC, PRACHAUBKHIRIKHAN, THAILAND US\$1,500,000 (3-6 MAR)
7-13 MAR	THE PLAYERS CHAMPIONSHIP TPC SAWGRASS, PONTE VEDRA BEACH, FL US\$20,000,000 (10-13 MAR)	PECANWOOD CLASSIC PECANWOOD G&CC, HARTBEESPORT, SOUTH AFRICA US\$1,500,000 (10-13 MAR)	HONDA LPGA THAILAND CHONBURI, THAILAND US\$1,600,000 (10-13 MAR)	-
14-20 MAR	VALSPAR CHAMPIONSHIP INNISBROOK RESORT (COPPERHEAD), PALM HARBOR, FL US\$7,800,000 (17-20 MAR)	STEYN CITY CHAMPIONSHIP THE CLUB AT STEYN CITY, JOHANNESBURG, SOUTH AFRICA US\$1,500,000 (17-20 MAR)	-	-
21-27 MAR	WGC-DELL TECHNOLOGIES MATCH PLAY AUSTIN COUNTRY CLUB, AUSTIN, TEXAS US\$12,000,000 (24-27 MAR)	WGC-DELL TECHNOLOGIES MATCH PLAY AUSTIN COUNTRY CLUB, AUSTIN, TEXAS US\$12,000,000 (24-27 MAR)	JTBC CLASSIC CARLSBAD, CA US\$1,500,000 (24-27 MAR)	DGC OPEN DELHI GOLF CLUB, NEW DELHI US\$500,000 (24-27 MAR) POSTPONED
28 MAR-3 APR	VALERO TEXAS OPEN TPC SAN ANTONIO, TX US\$8,600,000 (31 MAR-3 APR)		THE CHEVRON CHAMPIONSHIP RANCHO MIRAGE, CA US\$5,000,000 (31 MAR-3 APR)	NEW ZEALAND OPEN MILLBROOK RESORT, NEW ZEALAND (31 MAR-3 APR) CANCELLED

MELATIH PUKULAN DRAW & FADE



By: Danny Masrin
Indonesia Touring
Professional

Seorang amatir mungkin tidak pernah membayangkan dapat membuat pukulan draw (kanan ke kiri) atau fade (kiri ke kanan). Bisa melakukan pukulan melengkung (ke kanan atau kiri) dengan sengaja memang bukanlah hal yang mudah. Tapi itu bisa dilakukan dengan latihan yang rutin. Pukulan draw dan fade tidak perlu mengubah swing. Yang diubah adalah setup-nya. Dalam beberapa situasi, misalnya hole-hole dogleg atau pohon yang menghalangi jalur lintasan bola, pukulan semacam ini bisa memudahkan usaha Anda untuk mencapai area yang diinginkan dan memperkecil jumlah pukulan di hole tersebut.

DRAW (KANAN KE KIRI)

1. Arahkan club dan kuda-kuda Anda ke arah target yang diinginkan Anda untuk pendaratan bola.
2. Kaki kanan (untuk pegolf non-kidal) sedikit mundur, sekitar 15 cm. Bahu kanan pun mengikuti kaki kanan. Jadi, posisi setup mengarah ke kanan (mengikuti garis swing path).
3. Takeaway berjalan sesuai garis kaki. Ayunan downswing in to out dalam swing path. Clubface sedikit tertutup.



▲
SETUP



▲
BACKSWING



▲
IMPACT

FADE (KIRI KE KANAN)

1. Arahkan club dan kuda-kuda Anda ke arah target yang diinginkan Anda untuk pendaratan bola.
2. Kaki kiri (untuk pegolf non-kidal) sedikit mundur, sekitar 15 cm. Bahu kiri pun mengikuti kaki kiri. Jadi, posisi setup mengarah ke kiri.
3. Takeaway berjalan sesuai garis kaki. Ayunan downswing out to in dalam swing path. Clubface sedikit terbuka.



▲
SETUP



▲
IMPACT



▲
FINISH (DRAW-FADE)

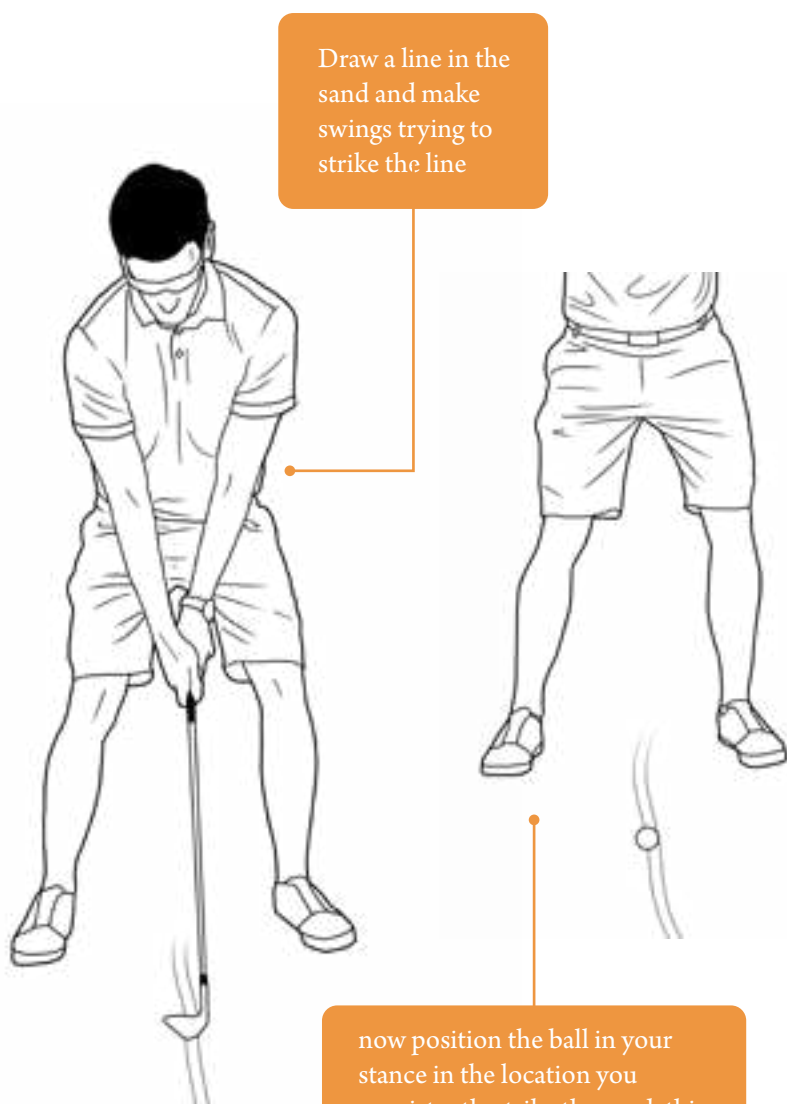
Perubahan kecil dalam setup pastinya akan mengubah pukulan Anda bak pemain profesional ataupun pegolf amatir elite. Coba praktikkan latihan ini di lapangan, dan lihat bagaimana hasilnya.■



THE SECRET OF BUNKER SHOTS



By: Stephen Moriarty



Draw a line in the sand and make swings trying to strike the line

now position the ball in your stance in the location you consistently strike the sand, this should give you a ball position that matches your swing

If you struggle in bunkers then you are like many other amateur golfers. However, if you watch golf on the television you will often hear commentators say that professionals would rather see their ball finish in a bunker than miss it. How can it be that they find bunkers so easy, yet the rest of the golfing world struggle so much to escape them? The secret is having a ball position that matches your swing.

To find your ideal ball position:

- Make practice swings and see where your club strikes the sand.
- If the club strikes the sand nearer to your right foot, that is where your ball should be positioned.
- If it is closer to your left foot, then it should be positioned there.
- If you struggle to hit the sand in a consistent place then work on keeping your lower body as stable as possible until impact is consistent.

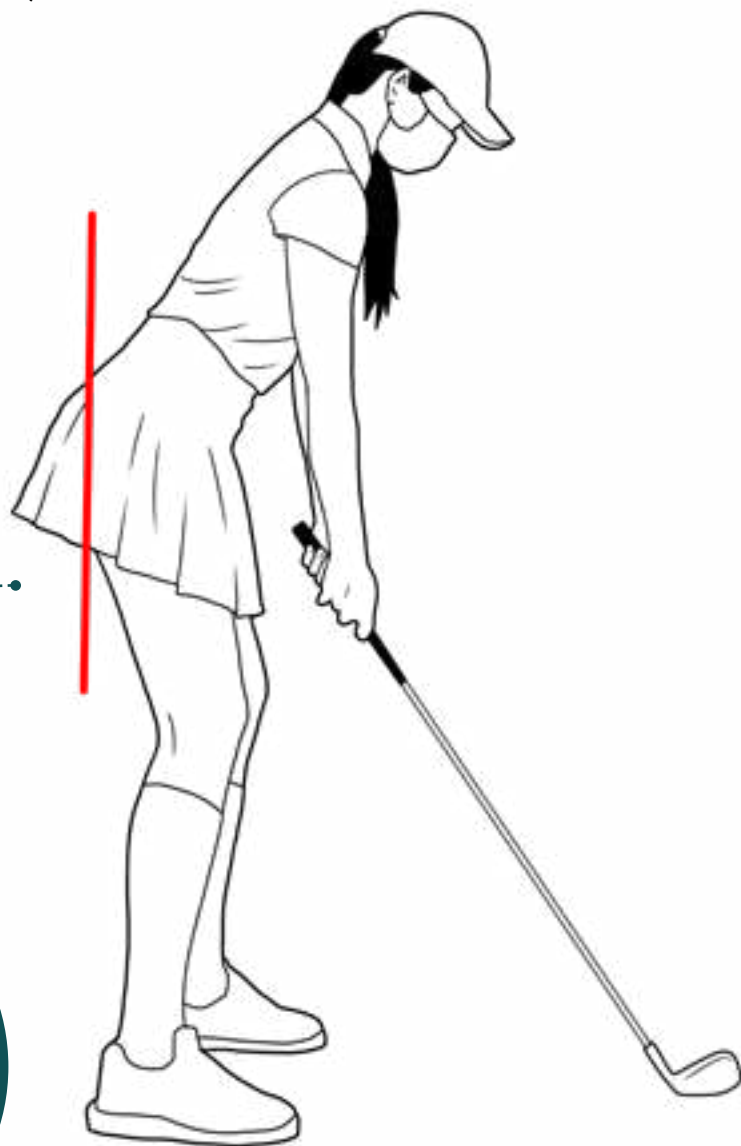


MOVE YOUR BODY!

Knowing how the body should move in your golf swing is one of the factors that help to improve your game. The correct body movement will create speed in your downswing. Try this simple body movement exercise to help you understand what your body should be doing:



By: Deborah Seo



Make vertical line on your butt when you are in set up. When you impact, your butt should keep touch the red line.



If your hip
off the line, it means
your hip blocking the
way where the hand
through the ball. As you
see the picture

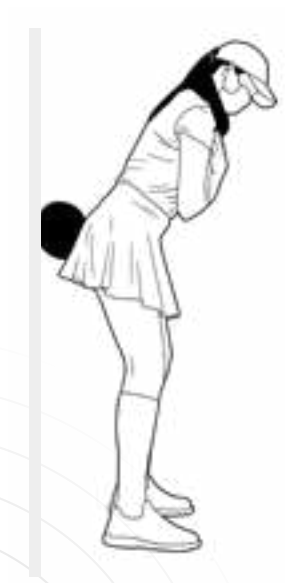


If your hip
keep touch the red
line, you will get more
room for hand through
the ball and it makes easy
to release the club in
correct timing.

After set up, put the ball between your butt and wall. _____



Now try to turn and turn when you turning if ball drop that mean is your butt is still of the line.



During turn and turn, if the ball not drop, that mean is your butt is stay still on the line. ■



SELAMAT DATANG ERA CARBONWOOD

Melalui produk terbarunya: Stealth, TaylorMade melakukan inovasi teknologi dengan menghadirkan era baru dalam pemutakhiran club terkini.

Saat Tiger Woods kembali ke lapangan di PNC Championship Desember lalu pasca-kecelakaan, ada yang menarik pada driver di bag golf-nya. Mantan pegolf No. 1 Dunia itu menggunakan driver Stealth dari TaylorMade.

Warna merah khas di face driver tersebut sudah mencirikan produk Stealth ini. Menariknya lagi, face tersebut dibuat dari serat

karbon. Ini tentu saja menjadi momentum baru bagi karbon sebagai bahan dasar bagi club face, menyingkirkan titanium yang selama puluhan tahun merupakan “pemain lama” untuk club face tersebut. TaylorMade telah memulai inovasi Carbon ini melalui produk Stealth, yang hadir dalam tiga varian: Stealth, Stealth Plus, dan Stealth.

Driver Stealth menggunakan

60X Carbon Twist Face. Para teknisi TaylorMade bahkan memproduksi driver berbahan karbon yang menghasilkan suara yang jenih dan bertenaga saat impact, seperti halnya melakukan pukulan dengan driver SIM2.

Carbonwood, demikian TaylorMade menyebut produk barunya itu, membuat driver lebih ringan dari driver berbahan titanium. Face



Stealth ini hanya memiliki berat 26 gram, 40 persen lebih ringan dari face titanium, tetapi memiliki area lebih luas dibandingkan driver SIM dan SIM2 yang juga dari TaylorMade. Stealth ini pun mengusung teknologi andalan TaylorMade: Twist Face technology.

Face Stealth dilapisi nanotexture, yang merupakan lapisan polyurethane tipis untuk mengoptimalkan spin driver dalam kondisi kering dan basah. Menurut Tomo Bystedt, senior director of product TaylorMade, nanotexture ini menjadi kunci sukses bagi face karbon dalam kondisi nyata.

Sementara itu, Thru-Slot Speed Pocket disisipkan dalam face Stealth yang lebih besar untuk memaksimalkan



forgiveness saat pukulan off-center. Dalam Stealth Plus, ada track pemberat 10 gram untuk menggeser berat yang menyesuaikan terbang bola.

Tiga varian driver Stealth ini menawarkan keunggulan khusus, dengan teknologi TaylorMade yang sama-sama dimiliki ketiganya. Jika Stealth Plus memberikan

spin terendah dari dua Stealth lainnya, Stealth memiliki MOI (moment of inertia) 15% lebih banyak dibanding Stealth Plus dan juga menghasilkan spin 200-300 rpm lebih banyak. Sementara, dengan adanya Inertia Generator, Stealth HD menghadirkan draw bias untuk pegolf yang memukul slice. ■



Rayhan Abdul Latief



Rayi Geulis Zullandari

KEJURNAS GOLF JUNIOR 2022

KADO AWAL TAHUN UNTUK DUO R&R

Rayhan Abdul Latief dan Rayi Geulis Zullandari menorehkan prestasi di awal tahun. Keduanya menyabet gelar juara di Kejuaraan Nasional Golf Junior 2022 untuk pertama kalinya.

Pentas golf junior nasional saat ini menjadi milik Rayhan dan Rayi. Dua atlet asal Kabupaten Bekasi ini membuktikan dominasinya di kompetisi golf junior nasional yang berlangsung pada 4-6 Januari lalu di Gading Raya Klub & Keluarga.

Rayhan yang memang tidak terhentikan sejak putaran pertama berhasil menyabet titel juara kejuarnas untuk pertama

kalinya. Pegolf berusia 15 tahun yang bermain di Kelas A (15-17 tahun) ini meraih kemenangan dengan *wire to wire* (memimpin leaderboard di seluruh putaran). Rayhan mengumpulkan skor total yang sangat impresif (205, 11 di bawah-par). Ia meninggalkan jauh pesaing terdekatnya, Jordan Indra Marcello, dari kelas B (13-14 tahun) yang mengumpulkan total skor 218 (2 di atas-par). Gelar juara umum individu ini memang

dipertandingkan bagi pegolf-pegolf Kelas A dan Kelas B.

“Hari ini saya berusaha agar permainan saya tetap terjaga. Putaran hari ini cukup sulit bagi saya. Cuaca lebih panas dari dua hari kemarin. Lalu, pace of play-nya juga lambat, banyak menunggu grup di depan. Ditambah lagi, ada beberapa tee box yang dimundurkan sehingga saya kaget juga dengan posisi seperti itu. Namun, saya senang

bisa juara umum. Sebelumnya, hanya juara kelas saja,” kata Rayhan yang mengikuti Kejurnas Junior ini sejak 2015.

Seperti halnya Rayhan, Rayi pun menutup putaran akhir dengan meyakinkan. Skor 70 (2 di bawah-par) sudah cukup mengamankan posisi remaja berusia 16 tahun ini dalam raihan gelar pertama kejurnas. Rayi unggul tiga pukulan dari rekan satu timnya, Fausta Bianda, yang sebenarnya berpeluang menggoyang dominasi Rayi di putaran akhir. Namun, Fausta hanya mampu mengumpulkan skor total 213 (3 di bawah-par) dan harus puas di posisi dua, dan posisi ketiga ditempati Elaine Widjaja dari Jawa Tengah dengan 215 (1 di bawah-par).



Fausta Bianda



Jordan Indra Marcello

“Aku benar-benar fokus dengan game plan-nya. Berusaha untuk tidak memikirkan hasil akhir. Aku cukup ikuti permainan aku sepanjang putaran ini,” kata Rayi, yang tidak ingin mengulang kesalahan seperti di turnamen Intercollegiate Golf Series akhir November kemarin setelah memimpin selama dua hari tetapi gagal menjadi juara. Ini menjadi keberhasilan pertama kali bagi Rayi di Kejurnas Golf Junior setelah empat kali tampil di turnamen nasional ini sejak 2017.■



INTER-UNIVERSITY TOURNAMENT 2022

TEROBOSAN BARU ALA GUNUNG GEULIS

Untuk pertama kalinya, Gunung Geulis Country Club menggelar turnamen beregu yang mempertemukan para alumnus ataupun mahasiswa perguruan tinggi. UNJ menjadi kampiun kompetisi golf antar-perguruan tinggi ini.

Setelah mewujudkan beberapa ide kompetisi golf baru, kini Gunung Geulis Country Club menghadirkan pergelaran turnamen golf beregu yang diikuti perguruan-perguruan tinggi. Turnamen antar-perguruan tinggi ini merupakan yang pertama kali digelar lapangan golf 36 hole yang berada di kawasan Puncak Bogor ini.

Kompetisi golf yang dinamai Gunung Geulis Country Club Inter-University ternyata mendapat sambutan positif para pegolf yang merupakan lulusan maupun mahasiswa perguruan tinggi. Sebanyak 120 pegolf dari 19 tim perguruan tinggi tidak ingin melewatkan debut turnamen ini.

“Inter-University merupakan turnamen yang pertama kali kami gelar di Gunung Geulis.



Kami ingin menjadikan Inter-University ini sebagai media silaturahmi antar-alumnus maupun juga mahasiswa perguruan-perguruan tinggi di Indonesia,” jelas Ronny Gunawan, General Manager Gunung Geulis Country Club. “Namun, kami juga ingin mengenalkan golf lebih jauh ke para mahasiswa, tentunya melalui para senior yang juga alumni perguruan tinggi yang bersangkutan.”

Loyalitas tinggi terhadap almamater tentunya menjadi motivasi tinggi dari para peserta. Meski beberapa pegolf mungkin teman bermain karena berada dalam komunitas atau klub golf, kali ini mereka menjadi kompetitor karena berasal dari perguruan tinggi yang berbeda. Ini membuat atmosfer kompetisi terasa lebih menarik dan hangat.



Pemenang Gunung Geulis Country Club Inter-University tahun ini diraih tim Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Tim UNJ yang diperkuat Almay Rayhan, Almer Noreen, Aqil Widyantoro, dan Nathania Damarisa Rim ini menyabet juara beregu dengan skor gross 300, unggul dari tim Usakti

(306) dan ITS (327).

Tidak hanya itu, UNJ pun menyalahkan gelar setelah memenangi nomor individu melalui Almay. Atlet Pengprov PGI DKI ini mencetak skor 69 untuk mengukuhkan posisi UNJ di Gunung Geulis Country Club Inter-University 2022 ini. ■

HIMDASUN CHARITY GOLF TOURNAMENT

KOMPETISI BERBALUT KEGIATAN AMAL

Perhimpunan Pedagang Surat Utang Negara (Himdasun) menyelenggarakan sebuah turnamen golf di Royale Jakarta Golf Club. Kompetisi golf yang beratmosfer persahabatan ini pun melakukan aksi sosial berupa penggalangan dana untuk mereka yang membutuhkan.



Awal tahun, ketika kesibukan dalam pekerjaan belum banyak, menjadi momen yang tepat bagi pelaku jasa keuangan yang tergabung di Himdasun untuk terjun dalam sebuah turnamen golf bernama “Himdasun Charity Golf Tournament”. Berlangsung pada 23 Januari lalu, turnamen ini digelar di South dan West Course.

Pada pukul 06.30 WIB, pemukulan bola asap, yang dilakukan Ketua Himdasun Akhmad Fazri, direksi Himbara Panji Irawan, direksi BPD Rio Lanasier, direksi foreign banques Sony Hassan, dan direksi sekuritas Stephanus Turangan, menjadi penanda Himdasun Charity Golf Tournament dimulai.

Selain berjuang untuk menaklukkan ketangguhan lapangan yang merupakan salah satu venue turnamen





profesional Asian Tour ini, para peserta pun bisa menjajal kemampuan untuk mengalahkan dua profesional, Rinaldi Adiyandono (hole 6 South) dan Marcella Pranovia (hole 2 West), di hole-hole par 3. Bisa mengalahkan mereka, tentunya hadiah menarik telah menanti. Ditambah lagi, games on course, seperti surprise bunker, mystery hole, dan shootout, pun memberikan hiburan tersendiri.

Tanpa terasa, jarum jam sudah menunjukkan ke angka 1. Satu per satu peserta mulai kembali ke club house, setelah menyelesaikan 18 hole. Sajian makan siang telah menanti mereka. Sambil bersantap, mereka dihibur berbagai lagu membuat atmosfer siang itu terasa menyenangkan. Sebelum ke acara puncak, penyerahan trofi pemenang dan pengumuman grand lucky draw berupa Vespa S125, Himdasun menyerahkan sejumlah uang dari penggalangan dana bagi Yayasan Happy Hearts. ■





HIMDASUN CHARITY GOLF TOURNAMENT 2022

Saturday, 22 January 2022 • Royale Jakarta Golf Club

THANK YOU TO ALL SPONSORS



PT. Tradition Indonesia





HABITAT CHARITY GOLF TOURNAMENT

TUTUP TAHUN DENGAN GEBRAKAN

Habitat for Humanity Indonesia kembali menggelar turnamen golf pada 15 Desember 2021. Berlangsung di Imperial Klub Golf Karawaci, turnamen yang bertajuk Habitat Charity Golf Tournament ini memadukan kompetisi golf yang dibalut dengan kegiatan amal untuk membangun ribuan rumah layak huni bagi masyarakat yang kurang mampu di Indonesia.



Photography : Habitat



Habitat for Humanity Indonesia kali ini mengalokasikan dana yang terkumpul untuk pembangunan dan perbaikan hunian layak bagi masyarakat kurang mampu di Mauk, Wringinanom, dan Babakan Madang pada akhir Januari 2022. Para peserta turnamen memang diberikan pilihan donasi, untuk mendukung pembangunan tiap unit rumah baru, sebesar Rp50

juta, dan/atau untuk renovasi unit rumah, senilai Rp30 juta.

“Donasi yang terkumpul melalui Habitat Charity Golf Tournament tahun ini akan kita targetkan untuk membangun dan memperbaiki 26 rumah di Mauk-Tangerang, Wringinanom-Gresik, dan Babakan Madang-Sentul,” jelas Direktur Nasional Habitat for Humanity Indonesia, Susanto. Menurut Susanto, anjuran

“Stay at Home” harus dilengkapi dengan rumah yang layak dan sehat sebagai langkah awal untuk melindungi keluarga dari virus Covid-19. Habitat Charity Golf Tournament diharapkan dapat membantu membangun sebagian rumah layak sehingga tercipta Indonesia yang sehat dan kuat.

Pada tahun ini, HSBC Indonesia menjadi sponsor utama Habitat Charity Golf

Tournament 2021. President Director PT Bank HSBC Indonesia Francois de Maricourt mengatakan bahwa HSBC selalu berusaha untuk mendukung pengembangan ekonomi dan masyarakat yang berkelanjutan di Indonesia.

“Kami bersyukur dapat mendukung Habitat for Humanity Indonesia dalam program pembangunan rumah layak huni bagi masyarakat di Mauk, Wringinanom, dan

Babakan Madang, sebagai wujud dari komitmen kami di Indonesia,” ujarnya.

Event rutin Habitat for Humanity Indonesia ini memang rutin diselenggarakan digelar setiap dua tahun sejak 2010 sebagai media untuk mengumpulkan dana bagi pembangunan rumah layak huni. Sejak 2010, Habitat Charity Golf Tournament berhasil membangun lebih dari 200 rumah layak huni.

“Kami sangat bersyukur, Habitat Charity Golf Tournament 2021 akhirnya bisa terselenggara setelah sempat tertunda selama setahun. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat,” kata Susanto. Habitat for Humanity akhirnya bisa menutup program tahun lalu dengan sebuah gebrakan amal. ■



Photography : Habitat

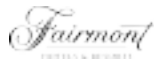


HABITAT CHARITY GOLF TOURNAMENT 2021

Imperial Klub Golf, 15 December 2021



THANK YOU TO ALL SPONSORS



THANK YOU TO OUR DONORS



PT Bintang Baja
Sinar Cemerlang



Mr. Jahja Setiaatmadja

Mr. Raja Do





ECCO TOURNAMENT 2022

ANTUSIASME TINGGI DI EDISI KETIGA

PT Leonian Golf Indonesia menggelar sebuah turnamen golf di Rainbow Hills Golf pada 17 dan 18 Januari 2022. Turnamen bertajuk "ECCO Tournament" ini mendapat respons tinggi dari para peserta sehingga dilaksanakan dalam dua kali shot gun.

Setelah sukses menggelar "ECCO Tournament" hingga dua kali, turnamen andalan PT Leonian Golf Indonesia ini menjadi salah satu turnamen tahunan yang ditunggu-tunggu para pecandu golf. Karena itu, dalam penyelenggaraan ECCO Tournament untuk edisi ketiga, jumlah peserta membludak.

Dihadiri 348 peserta yang berasal dari Jakarta, Semarang, Medan, Kalimantan, dan Kepulauan Riau, ECCO Tournament digelar dalam dua kali shotgun. Hari pertama, turnamen yang mengusung

tema khusus “*New Normal, New Challenges*” ini diikuti 214 pegolf yang terbagi dalam tiga course, dan hari kedua diramaikan 134 pegolf.

“Tema tersebut kami pilih karena turnamen ini mengawali awal tahun 2022, agar seluruh pegolf dapat membangkitkan semangat olahraga golf di Tanah Air,” jelas Wisnu Sanjaya, Direktur Utama PT Leonian Golf Indonesia.

Menurut Wisnu, penyelenggaraan turnamen ini dimaksudkan agar lebih banyak pegolf yang ter-expose dengan produk-produk Ecco. “Turnamen ini pun diadakan sebagai bentuk apresiasi Leonian Golf Indonesia kepada pecinta golf Tanah Air dan para pelanggan setia Leonian selama ini. Kami ingin para golfers dapat menikmati produk dari brand-brand yang kami bawa,” tambah Wisnu.

Meski dihadiri banyak peserta, panitia penyelenggara tetap menerapkan protokol kesehatan ketat, seperti halnya yang tercantum prosedur pelaksanaan kegiatan yang mengundang banyak orang. Acara hiburan untuk pengumuman pemenang dan juga pembagian lucky draw pun dipersingkat agar para peserta tidak terlalu berkumpul. ■





KONTRIBUSI ALUMNI MELALUI GOLF

Universitas Diponegoro dan para alumnus perguruan tinggi tersebut, yang tergabung dalam Ikatan Alumni dan juga komunitas golf bernama DGC, bekerja sama dalam upaya pengembangan golf di lingkungan kampus. Pembentukan unit kegiatan mahasiswa untuk golf dan Yayasan Bina Golf menjadi bukti keseriusan dalam kerja sama tersebut.

Sabtu itu, 18 Desember lalu, menjadi momen yang tidak terlupakan bagi Diponegoro Community Golf (DGC). Melalui sebuah kegiatan yang bertajuk “Charity with Golf” di Pondok Indah Golf Course, DGC yang menggandeng Ikatan Alumni Universitas Diponegoro (Undip) berkesempatan memberikan

sejumlah dana kepada Yayasan Bina Golf Diponegoro.

Dana tersebut nantinya akan dimanfaatkan Yayasan Bina Golf ini untuk menggerakkan unit kegiatan mahasiswa untuk golf di Undip. UKM golf yang berdiri pada 2020—tepatnya di masa pandemi—itu ternyata telah merangkul 68 mahasiswa untuk menyalurkan bakat golfnnya di

UKM ini. Pembentukan UKM golf ini sendiri tidak terlepas dari internal assessment yang mendorong program mahasiswa yang memiliki international reputation.

“Kegiatan yang secara international itu recognizable, di antaranya golf, sehingga kita kemudian mendorong supaya di Undip itu ada UKM golf,” jelas

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Undip, Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol. Admin., Ph.D., yang merupakan salah tokoh yang membidani kelahiran UKM Golf ini.

Sebagai pendidik yang juga pegolf, Budi memahami benefit golf yang lebih besar dari sekadar mengayunkan stik di lapangan. Golf memberikan path yang jelas bagi mereka (para mahasiswa) ketika masuk ke dunia kerja.

“Kita bisa menciptakan atau membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi/karakter yang terintegrasikan dengan nilai-nilai yang ada di golf ini. Sehingga, ketika mereka melamar pekerjaan, hobi golf itu--dalam beberapa kriteria assessment di tingkat internasional--memiliki nilai tambah tersendiri bagi market place. Orang yang sudah terbiasa golf itu paling tidak memiliki networking, memiliki kapasitas untuk berhubungan dengan orang-orang yang berkelas tertentu dan seterusnya. Ketika mereka direkrut sebagai karyawan/partner/supplier di dunia kerja mereka sudah terbiasa, berbicara dengan para pengusaha yang bermain golf. dalam konteks *employability*, itu meningkatkan prospek dari para lulusan Undip,” jelas Budi.

Di samping itu, Undip—menurut Budi—ingin menjadi salah satu universitas yang menjadi pelopor dalam

mempromosikan olahraga golf. Olahraga tersebut memiliki tren tersendiri pada saat akhir-akhir ini karena banyak generasi milenial yang tertarik.

“Tentu saja, impact-nya adalah ketika kita merekrut mahasiswa-mahasiswa baru, banyak dari mereka yang sejak awal sudah meminati golf sehingga mereka mendatangi kami untuk menanyakan adakah kegiatan golf karena ingin melanjutkan apa yang sudah

mereka lakukan sejak awal,” ujar Budi. “Kami pun berpikir, mereka harus kita fasilitasi dan arahkan agar mereka berprestasi dengan UKM golf itu sehingga pada tahun lalu, 2020 bersama teman-teman DGC mendirikan UKM golf.”

Keinginan mulia dari Undip ini ternyata mendapat respons positif para alumni. Support mereka ini diwujudkan dalam penyediaan alat, peluang untuk bermain, dan sebagainya





nasional. Keseriusan dari para stakeholder ini diwujudkan dalam pembentukan Yayasan Bina Golf Diponegoro, yang diproyeksikan untuk mengelola UKM Golf Undip ini secara profesional.

“Kami, Undip dan DGC, menginisiasi (pembentukan yayasan ini) untuk bagaimana cara membantu mahasiswa yang tadi sudah berprestasi. Kalau mau prestasi berarti mereka harus sering berlatih, sering bertanding, dilatih menghadapi pertandingan prestasi. Pandangan saya, tiap bulan mereka harus main, apakah dalam event nasional internasional regional sehingga dia bisa menghadapi tantangan sehingga bisa berkembang menjadi lebih baik,” jelas Ketua DGC Lukman Hidayat.

bagi para mahasiswa UKM. Dukungan material bagi UKM golf ini rupanya mendorong prestasi para mahasiswa ketika terlibat dalam turnamen antar-universitas yang dikenal dengan “Intercollegiate Golf Series I”. Dalam event yang diprakarsai Ciputra Golfpreneur Foundation dan Perhimpunan Organisasi Alumni Perguruan Tinggi Negeri Indonesia, empat mahasiswa Undip berhasil

menyabet trofi di beberapa flight.

Potensi bagus dari para mahasiswa ini makin mendorong Undip dan juga DGC untuk lebih serius. DGC yang memang memayungi para pegolf alumni universitas negeri yang berpusat di Semarang itu tentunya berharap UKM golf ini bisa memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan golf



“Yang pasti, Yayasan Bina Golf Diponegoro dibentuk untuk mendukung adik-adik kita karena mungkin mereka akan ikut turnamen rutin tiap bulan, harus ada pembinaan, pelatihan, dan segala macam peralatan yang dibutuhkan, nanti juga akan disupport oleh yayasan ini,” tambah Lukman.

DGC nantinya akan membantu Yayasan dalam menggalang dana untuk pembinaan dan pengembangan golf di kampus. Penggalangan

dana telah dilakukan dalam pelaksanaan turnamen “Charity with Golf” yang digagas DGC. Sebanyak Rp100 juta berhasil dikumpulkan dan diserahkan secara resmi pada Yayasan Bina Golf Diponegoro.

“Bantuan Rp100 juta ini diharapkan bisa membantu (para mahasiswa di UKM golf ini) dalam meningkatkan kualitas dan memotivasi mereka sebagai *student athlete* dari Undip agar terus berprestasi,” kata Ketua Umum Ikatan

Alumni Undip Drs. H. Akhmad Muqowam dalam kegiatan “Charity with Golf” ini.

Untuk memudahkan kegiatan UKM golf Undip ini, ada rencana untuk membangun driving range sendiri sebagai fasilitas latihan UKM tersebut. Kehadiran driving range ini pun bisa lebih mengenalkan golf kepada para mahasiswa, yang tentunya bisa meningkatkan jumlah peminat golf di kalangan perguruan tinggi, khususnya Undip. ■



MIMPI TINGGI PENGAGUM DECHAMBEAU

Rayhan Abdul Latief menutup karier akhir tahun 2021 dengan status pegolf No. 1 Indonesia di World Amateur Golf Ranking (WAGR). Siswa kelas X SMAN 8 Bekasi ini mulai mendulang poin ranking sejak awal Januari dua tahun lalu. Motivasi besar Rayhan untuk terus berkembang dan meningkatkan diri menjadi faktor penting dalam kemajuan permainan golfnya. Ia pun membangun mimpi yang tinggi dalam karier golfnya ini. Berikut bincang santai OB Golf dengan pengagum Bryson DeChambeau ini

Photography: YM

APA YANG MENARIK DARI OLAH RAGA INI?

Yang menarik, golf itu misteri. Every round, every hole. Kita juga nggak ngerti apa yang akan terjadi. Di situlah kenapa golf menarik buat saya.

BALIK KE BELAKANG, BAGAIMANA ANDA PERTAMA KALI KENAL DENGAN GOLF?

Pertama kali kenal golf umur 8 tahun. Waktu itu, 2015. Tempatnya juga di sini (Royale Jakarta Golf Club). Saya dibawa ke mana-mana sama Papa. Pertama kali melihat itu, saya tertarik. Coba-coba mukul, dan saya suka. Saya didaftarkan, di sini di Ancora Golf Institute-Royale Jakarta GC.



BAGAIMANA RASANYA MUKUL BOLA PERTAMA KALI?

Pertama mukul bola, rasanya *struggle*. Di situ rasa penasaran itu bertambah. Sekali mukul bagus, ingin lagi. *Like never gonna stop*.

TERPIKIR UNTUK SERIUS?

Saat itu juga sudah merasa (untuk serius). Pas pertama kali pegang stik dan pukul, di situ saya merasa (golf) buat main-main saja. Besok paginya, saya bilang kayaknya boleh juga nih buat bisa lanjut ke jenjang yang lebih tinggi.

PENGALAMAN PERTAMA KALI TURUN DI TURNAMEN KOMPETITIF?

Pertama kali ikut di turnamen kompetitif itu langsung ke jenjang yang tinggi banget: Kejurnas 2015 di Emerald Golf Club. Pertama kali di situ, saya bingung. Belum pernah ikut turnamen sama sekali, belum ada pengalaman. Dan memang belum tahu kalau turnamen itu jalan kaki. Akhirnya dua hari saya cuma targetin selesaiin turnamen itu aja. Karena sehari sudah jalan, capek, panas, dan tidak terbiasa jalan kaki di lapangan. Performanya pasti turun banget.

MAIN BERAPA WAKTU ITU?

Kalau tidak salah, hari pertama main 111 dan hari kedua 108.

BUTUH BERAPA LAMA ANDA AKHIRNYA BISA NYAMAN MAIN GOLF?

Dari situ, settlenya cukup cepat. Delapan bulan saja. 2016 sudah bisa berangkat ke AS buat main di IMG (Academy Junior World Championship).

SEJAK 2015 MAIN GOLF, PENGALAMAN MAIN YANG BERKESAN DI MANA?

Ketika di AS (2019, IMG Academy Junior, posisi 18), pengalaman paling mengesankan. Karena di situ banyak *top players* (junior) dari Thailand, dan juga AS. Akhirnya, kita bisa lihat bahwa pemain-pemain di sana lebih bagus dari kita (*performancenya*). Di situ saya terpacu untuk latihan lebih banyak lagi.

PENAMPILAN TERBAIK ANDA?

Mungkin di Surabaya (menyabet Piala Gubernur Jatim), dan pas di Olympic Jabar Amateur Open 2021 (menduduki posisi runner up). Mainnya quite well.

MENGAPA DIANGGAP BEST PERFORMANCE?

Karena hampir semua performance saya itu lumayan matang. Dari *mentality* dan teknik, dari tee box ke hole, dari round ke round, menurut saya, sudah benar-benar hampir matang.

OH YA, ANDA BERGABUNG DENGAN YAYASAN CIPUTRA GOLF FOUNDATION (CGF) PADA JUNI 2021. APA YANG DIDAPAT DARI YAYASAN INI?

Kita dapat benefit sangat banyak. Fasilitas main golfnya, dan driving rangenya. Kemarin juga kan kita (CGF) sudah ngadain Intercollegiate Golf Series yang bisa memudahkan kita untuk masuk perguruan tinggi negeri (PTN) kalau main golfnya bagus. Menurut saya, yayasan seperti (CGF) itu sangat baik untuk anak-anak junior sekarang. Sangat kebantu sekali.

ANDA SAAT INI MENJADI PEGOLF NO. 1 INDONESIA DI WAGR. BAGAIMANA ANDA MELIHAT PENCAPAIAN INI?

Cukup bangga, (sejak main) dari 2015 akhirnya bisa dapatin (ranking) WAGR di awal 2020. Dalam waktu kurang lebih 1,5 tahun, bisa mencapai Top 200 (ranking 142 per Januari 2022).

DENGAN PENCAPAIAN HINGGA SAAT INI, SIAPA-SIAPA SAJA YANG TELAH BERJASA DALAM KEMAJUAN GOLF ANDA?

Yang pasti orang tua. Lalu, coaches saya yang sudah banyak bantu saya daei awal sampai sekarang. Lapangan golf pun, dan yayasan yang sudah kasih saya prioritas untuk main di lapangan mereka. Dikasih harga spesial.

PERNAH MERASA JENUH MAIN GOLF?

Alhamdulillah-nya belum pernah. Selalu *excited* kalau main golf. Waktu kecil saja, ketika disuruh istirahat atau berhenti sehari saja dulu dari golf, benar-benar nangis. Nggak mau. Maunya ke driving range. Pokoknya 300-400 bola dihajar terus setiap hari. Short game-nya juga dihajar terus.

BAGAIMANA DENGAN BAD PERFORMANCE?

Mungkin dulu cukup banyak. Saya berpikirnya mungkin ada yang salah dari teknik dan mentalnya. Tapi, saya nggak putus asa dan nggak menyerah. Selanjutnya, dari situ menang lagi.





"Saya juga mikir bahwa golf itu bukan *how good is your good shot*, melainkan *how good is your bad shot*."

KETIKA MAIN BURUK DI PUTARAN PERTAMA, APA YANG DILAKUKAN AGAR BISA TAMPIL BAIK DI PUTARAN BERIKUTNYA?

Biasanya kita harus lihat lagi apa-apa yang salah. *Coach* (pelatih saat ini Morne Wolmaran, instruktur golf LGA Academy di Royale Jakarta Golf Club) juga kasih motivasi ke saya. Nggak ngasih tahu hal-hal yang nggak penting. Yang penting buat turnamen aja. Tapi dari situ kita juga harus koreksi sendiri. Karena *coach* juga nggak tahu apa yang kita lakuin di lapangan. Kita *doang* yang tahu.

BAGAIMANA ANDA MENILAI PERMAINAN SENDIRI SAAT INI?

Masih banyak banget yang harus saya perbaiki. *Technical* dan *mentality*. Saya juga mikir bahwa golf itu bukan *how good is your good shot*, melainkan *how good is your bad shot*.

SIAPA PEGOLF FAVORIT ANDA? MENGAPA DIA?

Bryson DeChambeau. Karena mukulnya jauh. *Hitting bomb*. Yang saya pelajari dari Bryson adalah dia mainnya nggak *defensive*. Agresif tapi konservatif. Kan ada juga yang mainnya agresif tapi benar-benar nggak mikir. Ada orang yang mainnya terlalu *defensive*. Saya melihat permainannya Bryson bisa jadi *game changing* juga untuk di lapangannya, supaya bisa lebih konservatif lagi.

APA GOAL PANJANG ANDA?

Goal ke depannya, bisa main di US (PGA) Tour. Menang di Asia Pacific Amateur Championship. Poin ranking-nya bisa menembus Top 10. Saya tertarik juga untuk *college golf*. Saya sudah targetkan, mudah-mudahan bisa masuk Stanford atau Oklahoma State. ■



MEMAKSIMALKAN PELUANG UNTUK MAIN *DI COLLEGE GOLF*

Menjalani kuliah di Amerika Serikat menjadi impian siapa pun, tidak terkecuali para atlet golf. Namun, agar bisa diterima di perguruan tinggi, itu bukan hal yang mudah. Ada beberapa hal yang perlu dipahami agar kesempatan main college golf lebih terbuka.

Akhir dan awal tahun adalah musim pendaftaran ke perguruan tinggi — Di sinilah siswa yang berencana belajar di Amerika Serikat dari seluruh dunia akan menerima berita baik penerimaan ke universitas atau penolakan. Apa pun hasil yang diperoleh, itu tidak akan mengubah fakta bahwa masuk ke universitas yang bagus tidaklah mudah. Kamu harus menjadi siswa yang berpengetahuan luas, secara akademis dan atletis. Hal baiknya adalah, jika kamu seorang atlet berprestasi, hal itu mungkin dapat membuat prosesnya menjadi lebih mudah dan memberi kamu sedikit jaminan pada hasil penerimaan.



Mereka ingin melihat bagaimana kamu sebagai seseorang melebihi nilai sekolahmu. Namun, hanya olahraga yang benar-benar dapat memberikan dorongan besar dalam proses penerimaan dan meningkatkan peluang-mu untuk masuk.

JADI BAGAIMANA CARANYA?

Universitas di Amerika Serikat sangat menghargai upaya dan pencapaian di luar kelas, baik dari olahraga, seni, pengalaman kerja, atau keterlibatan di bidang lainnya. Mereka ingin melihat bagaimana kamu sebagai seseorang melebihi nilai sekolahmu. Namun, hanya olahraga yang benar-benar dapat memberikan dorongan besar dalam proses penerimaan dan meningkatkan peluang-mu untuk masuk. Sebagaimana dikatakan dalam artikel kami sebelumnya, Amerika Serikat adalah rumah bagi *college sports*. Dengan demikian, jika kamu atlet berbakat, maka peluang untuk masuk ke universitas impianmu yang

sesuai dengan profilmu akan lebih besar!

Langkah pertama yang harus kamu lakukan adalah meneliti berbagai macam universitas untuk mengidentifikasi jenis universitas yang cocok untuk kamu secara akademis dan atletik. Berikut beberapa pertanyaan yang bisa kamu tanyakan pada dirimu sendiri:

- Apakah mereka menawarkan program yang kamu minati—baik secara akademis maupun atletik?
- Berapa peringkat akademik dan tingkat penerimaan universitasnya?
- Sebagus apa tim olahraganya—apakah sesuai dengan level permainan atau *scoring average* saya saat ini?

Masuk ke college sports sedikit mirip dengan mencari pekerjaan. Jika kamu hanya berkompetisi, terutama, di sirkuit lokal dan beberapa turnamen internasional, jangan berharap para pelatih sudah mengenal kamu, yang tinggal di belahan dunia lain.



Masuk ke *college sports* sedikit mirip dengan mencari pekerjaan. Apabila kamu seorang atlet luar biasa dengan banyak kemenangan di turnamen internasional, para pelatih mungkin sudah mendengar tentang kamu. Tetapi, jika kamu hanya berkompetisi, terutama, di sirkuit lokal dan beberapa turnamen internasional, jangan berharap para pelatih sudah mengenal kamu, yang tinggal di belahan dunia lain. Kamu harus proaktif untuk menghubungi para pelatih universitas agar mereka mengetahui tentang profilmu dan kamu dapat berada di radar mereka. Untuk masuk ke college sports, itu semua

tentang membangun hubungan baik dengan pelatih universitas sembari mempertahankan/ mengembangkan prestasi-mu.

Apabila para pelatih menyukai kamu dan melihat potensi besar dalam dirimu berdasarkan hasil turnamen dan video-video swing-mu, mereka akan sangat tertarik untuk memberikan dukungan selama proses aplikasi, yang mana, akan meningkatkan peluangmu untuk masuk ke universitas tersebut. Para pelatih dapat bicara kepada kantor penerimaan bahwa mereka mendukung aplikasimu. Dengan melakukan ini, para petugas juga dapat mengabaikan beberapa nilai B yang kamu dapatkan sebagai ganti dari semua nilai

A yang mereka cari pada profil akademis seorang murid.

Namun, perlu diingat bahwa kamu harus menjadi siswa dan atlet yang baik untuk benar-benar memaksimalkan peluangmu untuk masuk ke college sports. Bagaimanapun, universitas-universitas di Amerika Serikat bersaing satu sama lain — para pelatih ingin merekrut atlet yang mampu membantu mereka mencapai kemenangan tanpa perlu khawatir apakah atau tidakkah kamu kesulitan di kelas! Kamu harus bertujuan menjadi atlet seperti itu!

Hal lain yang dapat kamu pertimbangkan adalah melakukan perjalanan ke Amerika Serikat dan bertanding



di 2-3 turnamen per perjalanan. Ini adalah kesempatanmu untuk dapat bermain di lapangan yang familiar bagi para pelatih -- baik dari sisi yardage lapangan, tata letak lapangan, atau level kompetisi yang akan sering kamu temui di turnamen Amerika Serikat. Apabila kamu dapat bermain dengan baik di turnamen semacam itu, para pelatih akan mendapatkan jaminan yang mereka butuhkan akan adanya kemungkinan untuk kamu berkembang di universitas.

Membangun hubungan dengan para pelatih universitas adalah bagian terpenting dari proses rekrutmen — mereka adalah pembuat keputusan

dari aplikasi universitasmu. Dibutuhkan, rata-rata, dua tahun untuk membangun hubungan yang kuat dengan seorang pelatih. Ingat, seorang pelatih universitas tidak hanya menginginkan atlet yang hebat, tetapi juga ingin memiliki individu dengan kepribadian yang kuat dan positif untuk membangun daftar pemain dengan semangat tim yang kuat. Mereka menginginkan individu-individu yang berpengetahuan luas. Ini bukan jalan yang mudah untuk ditempuh; dibutuhkan pengorbanan, tetapi hadiahnya sangatlah berharga! Jadi bekerja keraslah – di kelas dan di lapangan, dan jangan lupa untuk #DreamBig.■

Jessica Lydia pernah memperkuat tim nasional golf Indonesia sebelum ia berangkat ke AS untuk bermain untuk tim college golf Division I dengan beasiswa penuh di University of Richmond, Virginia, dan lulus gelar Business Administration: Finance. Saat ini ia adalah konsultan di AddedEducation, sebuah perusahaan yang fokus membantu atlet-atlet junior dan murid-murid berprestasi meraih impiannya bermain college sports atau/dan studi perguruan tinggi di AS.

MAGNET PULAU TIMAH

Mendengar kata Bangka Belitung, yang muncul di benak terlebih dahulu adalah Pulau Belitung yang terkenal karena diangkat sebagai latar sebuah film terkenal nasional, dan juga internasional. Pulau Bangka sebenarnya memiliki keindahan yang mirip dengan Belitung. Keindahan ini justru menjadikan Bangka sebagai pilihan lain bagi wisatawan yang ingin mengeksplorasi atmosfer berbeda dari pulau timah itu.



Pulau Bangka merupakan satu dari dua pulau utama di Provinsi Bangka Belitung (Babel). Pulau seluas 11.694 km² ini memang kalah populer dari “saudara”-nya, Pulau Belitung yang terlebih dahulu ngetop setelah menjadi latar film Laskar Pelangi. Keindahan Pulau Belitung bisa disaksikan dalam film yang diproduksi pada 2008 ini.

Meski demikian, keindahan alam Pulau Bangka sebenarnya tidak kalah dari Belitung. Pulau yang menjadi pusat pemerintahan provinsi

tersebut memiliki karakter keindahan yang mirip dari pulau saudaranya itu. Yang membedakannya adalah Pulau Bangka lebih “ramai” dibandingkan Belitung.

Terletak di Laut Jawa di lepas pantai Timur Sumatera, Pulau Bangka pun menyodorkan eksotisme keindahan alam yang masih natural. Seperti halnya Belitung, Pulau Bangka pun merupakan penghasil sumber daya alam: timah. Beberapa bekas pertambangan timah bahkan menjadi destinasi di pulau yang disebut pulau timah

(bangka atau wangka: timah).

Pantai-pantai di Pulau Bangka pun menyodorkan pasir-pasir yang putih dan lembut, dengan hiasan bongkahan batu-batu granit besar yang memesona dan air laut berwarna biru. Pantai-pantai populer di pulau ini di antaranya adalah Tikus Emas, Rambak, Penyusuk, dan Tongaci. Di lokasi yang terakhir ini, pengunjung tidak hanya menikmati keindahan pantai khas Pulau Bangka, tetapi juga bisa singgah ke tempat penangkaran penyu yang dilindungi dan Museum Garuda.



Saat berkunjung ke Pulau Bangka, Kota Pangkalpinang menjadi titik awal eksplorasi di pulau yang memiliki satu kota dan empat kabupaten ini karena Ibu Kota Provinsi Babel itu menjadi pintu gerbang kedatangan wisatawan ke pulau tersebut. Di kota seluas 104 km² ini, wisatawan bisa berkunjung ke Museum Timah, beberapa taman, dua pantai: Pasir Padi dan Tanjung Bunga, serta jembatan emas.

Jembatan emas tersebut menjadi ikon Babel, khususnya Pangkalpinang, yang menghubungkan daratan Kota Pangkalpinang dengan pesisir Kabupaten Bangka. Sejak diresmikan pada 2017, jembatan emas ini menjadi salah

Saat berkunjung ke Pulau Bangka, Kota Pangkalpinang menjadi titik awal eksplorasi di pulau yang memiliki satu kota dan empat kabupaten ini

satu destinasi favorit di Pulau Bangka. Jembatan sepanjang 720 meter ini memiliki keunikan, yaitu bisa dibuka tutup saat ada kapal-kapal besar yang melintas di sekitar pelabuhan yang terletak tak jauh dari jembatan.

Selain destinasi pantai dan wisata alam lainnya, Pulau Bangka pun menawarkan wisata berupa hutan mangrove.

Berada Kurau Barat, di wilayah selatan Kota Pangkalpinang, Hutan Mangrove Munjang yang berfungsi sebagai penyangga ekosistem dalam pelestarian lingkungan disebut-sebut sebagai “Hutan Amazon”-nya Pulau Bangka. Pengunjung bisa berpetualang dengan menyusuri pohon bakau dalam suasana yang sejuk di hutan belantara. ■

MAKANAN LOKAL



LEMPAH KUNING

Makanan khas Bangka Belitung ini merupakan olahan dari hasil laut. Lempah kuning adalah makanan berkuah warna kuning dengan ikan kakap merah atau ikan tenggiri sebagai sajian utamanya. Kepala ikan tersebut menjadi bagian tubuh ikan yang disodorkan dalam makanan khas yang bercita rasa gurih ini.



LAKSO

Terbuat dari tepung beras yang dicampur tepung sagu, lakso merupakan makanan khas yang tidak boleh dilewatkan. Biasa disajikan dengan dengan kuah ikan dicampur santan kuning, lakso ini memiliki rasa gurih.■

TEMPAT FAVORIT



PANTAI TANJUNG BUNGA

Kawasan ini berada di ibu kota Provinsi, Pangkalpinang, yang menjadi gerbang bagi wisatawan yang berkunjung ke Pulau Bangka. Berada di dekat pusat kota menjadikan pantai ini menjadi lokasi yang paling dikunjungi saat tiba di Pangkalpinang. Pantai ini merupakan destinasi favorit untuk menyaksikan sunrise dan juga berkunjung ke pemukiman para nelayan yang tidak jauh dari pantai tersebut. Selain itu, karena ada tiga tempat ibadah-- Hindu, Buddha dan Konghuchu--pantai ini menjadi lokasi ritual keagamaan dalam beberapa acara besar agama-agama tersebut.



DANAU KAOLIN AEK BIRU

Danau ini sebenarnya bekas penggalian tambang timah. Air yang tertampung dalam danau yang bernama Aek Biru ini menampilkan warna langit biru yang indah. Ada juga danau yang berwarna hijau. Jika ingin menikmati keindahan danau ini, disarankan untuk datang pada sore hari.



PANTAI TIKUS EMAS

Berjarak sekitar 36 km dari Pangkalpinang, pantai ini berada di kawasan Sungailiat. Menjadi destinasi favorit di Pulau Bangka karena lokasinya mudah dijangkau, Pantai Tikus Emas menyodorkan perairan biru kehijauan dan hamparan pasir putih. Pantai ini merupakan salah satu pilihan destinasi pantai yang berada di Sungailiat.



BUKIT & GURUN PELAWAN

Tempat wisata ini pun merupakan bekas aktivitas tambang di Pulau Bangka. Bukit dan Gurun Pelawan ini berlokasi di Desa Namang, menyajikan lokasi perbukitan yang menyatu dengan gurun pasir ini berada sekitar 800 m dari Hutan Pelawan. ■

KOTA MUSIM SEMI

Kunming merupakan satu dari beberapa kota favorit di China yang selalu menarik perhatian wisatawan dari dalam dan luar negeri. Ibu Kota Provinsi Yunnan menawarkan atmosfer musim yang bersahabat bagi para pengunjung dalam empat musim yang dimilikinya.

Pernah dikenal sebagai gerbang jalan sutera yang terkenal, jalur perdagangan yang menghubungkan Tibet, Sichuan, Myanmar, dan India, Kunming kini telah berubah wajah: salah satu destinasi paling populer di China, khususnya di barat daya negara Tirai Bambu itu. Pusat-pusat perbelanjaan dan kompleks perumahan baru yang menjulang tinggi, ditambah kemacetan lalu lintas, menjadi pemandangan lumrah di Kunming—dan juga kota-kota China lainnya—dan menunjukkan perubahan kota tersebut yang berpacu dengan kemajuan zaman.

Namun, pesona modern Kunming tidak mengubah jati diri kota tersebut sebagai salah satu tujuan wisata populer. Daya tarik Kunming adalah kota yang bersahabat untuk dikunjungi kapan saja, meski memiliki empat musim. Tidak seperti



kota-kota besar lainnya, setiap musim di Kunming seperti layaknya musim semi. Suhu kota tersebut tidak seekstrem di musim tersebut umumnya. Karena itu, Kunming dikenal dengan “Kota Musim Semi”, di musim apa pun kota tersebut selalu bersemi.

Dengan luas area 21.015 km², Kunming menyodorkan banyak atraksi yang bisa dieksplorasi, termasuk kuil dan taman nasional, yang membuat semua wisawatan sibuk setiap harinya. Di jantung kota, ada dua alun-alun, Jinma Biji Square

dan Dongfeng Square. Dua alun-alun ini mempertemukan lima jalan—Jalan Dongfeng, Jalan Jinbi, Jalan Zhengyi, Jalan Renmin dan Jalan Qingnian—yang menawarkan banyak pilihan tempat berbelanja dan bersantap.

Wisatawan bisa menelusuri bangunan bersejarah dengan arsitektur yang menarik di Jinma Biji, cuci mata di Jalan Nanping, Pasar Bunga & Burung Jingxing, dan Jinma Biji Fang yang dikenal sebagai pedestrian paling populer. Qingnian, Zhengyi, dan Renmin menjadi

area komersial utama.

Kunming pun menyajikan sekilas budaya minoritas Yunnan. Pemandangan ini bisa disaksikan di Kampung Etnis Yunnan yang berjarak sekitar 35 menit dari Kunming, dekat Danau Dianchi. Danau keenam terbesar di China ini sendiri menjadi magnet yang sesungguhnya di Kunming. Berbagai atraksi wisata di sekitar danau air tawar terbesar di Provinsi Yunnan ini memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk menikmati keindahan alam bebas. ■

TEMPAT FAVORIT

DANAU DIANCHI

Berada di bagian barat daya kota Kunming, Dianchi Lake menjadi pusat dari sebagian destinasi wisata Kunming. Memiliki luas 300 km² ini, Dianchi merupakan danau air tawar di Provinsi Yunnan dan danau keenam terbesar di China. Berlokasi di dataran tinggi Yungui, Danau Dianchi memiliki pemandangan yang indah sehingga disebut-sebut

sebagai “Mutiar di Dataran Tinggi”. Di sekitar Danau Dianchi, ada beberapa destinasi populer lainnya, seperti Kampung Suku Yunnan, Taman Grand View (Taman Daguan), Taman Ikan Putih (Taman Baiyukou), Bukit Kwan-yin, Taman Hutan Bukit Barat, dan beberapa kuil maupun pagoda.



TAMAN HUTAN BUKIT BARAT (XISHAN)

Berjarak sekitar 15 kilometer dari kota Kunming, Taman Hutan Xishan yang berada di sekitar Danau Dianchi memiliki hutan hijau, perbukitan, sungai-sungai, dan gua-gua yang menakjubkan. Tidak mengherankan jika taman ini mendapat julukan “Mutiar di Dataran Tinggi” karena pemandangan indahnyanya. Area wisata di Taman Hutan Xishan yang tidak boleh dilewatkan adalah Gerbang Naga (Dragon Gate). Gerbang ini berisikan Kompleks Kuil Sanqing dan Kompleks Gua Gerbang Naga, yang dibangun di atas tebing. Berdiri di tepi tebing, menikmati pemandangan spektakuler ke Danau Dianchi.



KAMPUNG ETNIK YUNNAN

Terletak di semenanjung sempit di pantai utara Danau Dianchi, Kampung Etnik Yunnan menampilkan gaya arsitektur, kepercayaan beragama, dan adat istiadat rakyat dari 26 kelompok etnis yang tinggal di Provinsi Yunnan. Pengunjung dapat mempelajari lebih lanjut tentang berbagai budaya, arsitektur, musik, dan kepercayaan agama dari kelompok etnis ini, sambil



menikmati pemandangan dan lanskap tempat indah ini. Anda juga dapat memilih untuk ikut serta dalam kegiatan dan perayaan festival atau mencicipi makanan lokal desa.

HUTAN BATU

Hutan Batu, atau Shilin, merupakan satu dari keajaiban alam dunia. Menampilkan formasi batu karst alami yang menciptakan efek hutan batu, hutan ini memiliki luas 400 km², yang terbagi dalam tujuh area pemandangan: Hutan Batu Lizijing, Hutan Batu Naigu, Gua Zhiyun, Danau Chang, Danau Yue, Air Terjun Dadie, dan Gua Qifeng. Hutan Batu diyakini berusia lebih dari 270 juta tahun dan merupakan daya tarik yang populer di kalangan wisatawan domestik dan luar negeri. Hutan ini bisa dicapai dalam dua jam perjalanan dari Kunming. ■

